

**KONTRIBUSI SUPERVISOR PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN PAI  
DI SMP NEGERI 2 PECANGAAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana S.1  
dalam Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh :

**Alicia Aurilly Soeharjo Putri**

**31501700028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN TARBIYAH**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**SEMARANG**

**2021**

## NOTA PEMBIMBING

Semarang, 29 Juli 2021

Nama : Ahmad Muflihini, S.Pd.I, M.Pd  
Alamat : Jl. Padi Selatan 1, Gebangsari Genuk Kota Semarang  
Lamp : 2 (Dua) ekslembar  
Hal : Naskah Skripsi

### NOTA PEMBIMBING

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang  
Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya bimbing secara baik, maka naskah skripsi saudara :

Nama : Alicia Aurilly Soeharjo Putri

NIM : 31501700028

Judul : Kontribusi Supervisor Pendidikan Dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Pecangaan

Mohon untuk dimunaqosyahkan.

Demikian, harap menjadi maklum.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing

Ahmad Muflihini, S.Pd.I, M.Pd

NIDN.0612049002

## HALAMAN PENGESAHAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khoira Ummah

### PENGESAHAN

Nama : **ALICIA AURILLY SOEHARJO PUTRI**  
Nomor Induk : **31501700028**  
Judul Skripsi : **KONTRIBUSI SUPERVISOR PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP N 2 PECANGGAN**

Telah dimunafasikan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Sabtu, **28 Dzulhijjah 1442 H.**  
7 Agustus 2021 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui  
Dewan Sidang



Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Penguji I

Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I.

Pembimbing I

Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd.

Sekretaris

Ahmad Muflihun, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji II

Toha Makhsun, M.Pd.I.

Pembimbing II

Ahmad Muflihun, S.Pd.I., M.Pd.

## DEKLARASI

### DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini berisi material yang ditulis oleh orang lain.
2. Skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.
3. Isi skripsi ini sepenuhnya adalah tanggungjawab penulis.

Semarang, 29 Juli 2021

Penulis

**UNISSULA**  
بجامعة سلطان أبجويج الإسلامية  
Alicia Aurilly Socharjo Putri  
Nim : 31501700028

## PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alicia Aurilly Soeharjo Putri

---

Nim : 31501700028

---

Program Studi : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah

---

Fakultas : Agama Islam

---

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir~~/ Skripsi / ~~Tesis~~/  
~~Disertasi~~ dengan judul :

### KONTRIBUSI SUPERVISOR PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 2 PECANGAAN

Dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberi hak bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola, dalam pangkala data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta / Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 10 Agustus 2021

Yang menyatakan,



(Alicia Aurilly Soeharjo Putri)

\*Coret yang tidak perlu

## MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

*“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”.* (QS. Al-Baqarah : 216)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas segala rahmat, taufik, hidayah dan inayahNya sehingga penulis bisa beraktifitas dalam keseharian dengan baik.

Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah mengajarkan kepada umatnya tentang arti mendidik. Beliau adalah figur yang paling patut kita tiru karena beliau bukan saja berhasil mengubah manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu akan tetapi mampu menyelamatkan manusia dari zaman kebodohan menuju peradaban yang cemerlang. Nabi muhammad bukan saja pemimpin agama akan tetapi beliau adalah pemimpin dunia. Dialah satu-satunya manusia yang berhasil meraih kesuksesan luar biasa, baik dari tolak ukur agama maupun duniawi.

Berkat rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kontribusi Supervisor Pendidikan Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Pecangaan” guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Stara Satu (S1) Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultang Agung Semarang, meskipun dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami hambatan, tantangan dan rintangan.

Dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak mungkin akan selesai tanpa bantuan dari semua pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Adapun ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Ayah, mama, dan adik saya saya yang saya sayangi dan banggakan yang selalu memberikan dukungan moral, materi dan do'a restu kepada saya.

2. Alm. Pakde H. Abdul Kholiq, Bude H. Wiwik Suprapti, kakak sepupu Avyda Aulia Naza, nenek Hj. Masti'ah & Hj. Farikhah yang selalu menyayangi, memberikan dukungan moral, materi, dan do'a restu kepada saya dan semua keluarga besar saya sehingga berkat doanya saya bisa menyelesaikan segala hal dalam skripsi ini.
3. Bapak Drs. Bedjo Santoso MT. PhD, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib selaku Dekan Fakultas Agama Islam Sultan Agung Semarang.
5. Bapak Alm. Dr. Supian Sauri. Lc., M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan selama proses penulisan skripsi ini. Semoga beliau di tempatkan di surgaNya Aamiin.
6. Bapak Moh. Farhan, S.Pd.I, S.Hum., M.Pd.I. selaku Dosen Wali yang telah memberikan pengarahan dan masukan bagi penulis, sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik di Jurusan Tarbiyah.
7. Dosen-dosen dan Staff jurusan tarbiyah fakultas agama islam (PAI) UNISSULA, yang telah memberikan berbagai ilmu agama dan pengetahuan, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak pimpinan perpustakaan universitas dan fakultas agama islam UNISSULA yang telah memberikan pelayanan buku perpustakaan yang telah kami perlukan dalam menyusun skripsi ini.
9. Bapak Agung Tri Hariyanto, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Pecangaan yang telah membantu dan memberikan izin dalam penelitian skripsi ini.
10. Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku Guru PAI di SMP Negeri 2 Pecangaan yang telah membantu penelitian skripsi ini.



11. Partner terbaik seumur hidup saya Dimas Nugrahaning Adi S.M, yang selalu memberikan semangat, meluangkan waktu untuk memberikan banyak bantuan apapun kepada saya dan mendo'akan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman seperjuangan a.k.a PELANGI (Aliatur Rohmaniyah, Ana Riyadhul Jannah, Anik Wharyanti, Eva Yuliana, Faza Nur Rosyida, Ida Rif'atul Aina, Izzatin Nada Roichan, Maela Zulfah) yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Teman terbaik saya Ayu Novita Sari & Rohmatul Safitri, yang telah memberikan banyak motivasi, dukungan, doa & bantuan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu telah membantu baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Hanya ucapan terima kasih sebesar-besarnya dari penulis, dan semoga amal ibadahnya dan seluruh usaha dan doanya semoga mendapat balasan dari Allah SWT Amin.

Dengan seluruh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka penulis berharap kritikan dan saran sebanyak-banyaknya demi kesempurnaan skripsi ni. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembacanya, Amin.

Semarang, 29 Juli 2021

Penulis



Alicia Aurilly Soeharjo Putri

## DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING .....	2
HALAMAN PENGESAHAN.....	3
DEKLARASI .....	4
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH .....	5
*Coret yang tidak perlu.....	5
MOTTO.....	6
KATA PENGANTAR .....	7
DAFTAR ISI.....	10
DAFTAR LAMPIRAN.....	14
ABSTRAK .....	15
BAB I .....	16
PENDAHULUAN.....	16
A. Latar Belakang.....	16
B. Alasan Pemilihan Judul .....	19
C. Penegasan Istilah .....	20
D. Rumusan Masalah.....	21
E. Tujuan Penelitian.....	21
F. Metode Penulisan Skripsi .....	22
1. Jenis Penelitian.....	22

2. Metode Pengumpulan Data.....	22
3. Jenis dan Sumber Data.....	24
5. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	29
BAB II.....	32
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, PEMBELAJARAN PAI, SUPERVISI DAN SUPERVISOR PAI.....	32
A. Pendidikan Agama Islam (PAI).....	32
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI).....	32
2. Dasar – dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	33
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI).....	38
4. Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	39
5. Metode Pendidikan Agama Islam (PAI).....	40
6. Evaluasi Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	42
7. Karakteristik Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	43
8. Fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	44
B. Pembelajaran PAI.....	45
1. Pengertian Pembelajaran PAI.....	45
2. Prinsip-prinsip Pembelajaran PAI.....	46
3. Fungsi Pembelajaran PAI .....	46
C. Supervisi Pendidikan .....	47
1. Pengertian Supervisi Pendidikan .....	47
2. Tujuan Supervisi Pendidikan .....	48
3. Fungsi Supervisi Pendidikan.....	49
4. Prinsip Supervisi Pendidikan .....	50
5. Jenis-jenis Supervisi Pendidikan.....	51
6. Peran Supervisor Pendidikan Dalam Pembelajaran PAI .....	52

BAB III.....	54
GAMBARAN UMUM SEKOLAH SMP NEGERI 02 PECANGAAN.....	54
A. Sejarah singkat berdirinya SMP N 02 Pecangaan .....	54
1. Sejarah Singkat. ....	54
2. Letak Geografis.....	54
3. Visi dan Misi Sekolah.....	55
4. Stuktur Organisasi.....	56
B. Data Lapangan.....	57
1. Pembelajaran Agama Islam di SMPN 2 Pecangaan. ....	57
2. Kontribusi Supervisor Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Pecangaan.....	60
BAB IV .....	63
ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, ANALISIS KONTRIBUSI SUPERVISOR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, ANALISIS PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT SUPERVISOR DI SMP NEGERI 2 PECANGAAN .....	63
A. Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Pecangaan	63
B. Analisis Kontribusi Supervisor Pendidikan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Pecangaan.....	65
C. Analisis Pendukung dan Penghambat Supervisor di SMP Negeri 2 Pecangaan	67
BAB V.....	70
PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran .....	71

DAFTAR PUSTAKA ..... 74

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 76



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi.....	77
Lampiran 2. Data Sarana dan Prasarana .....	77
Lampiran 3. Data Guru .....	77
Lampiran 4. Jumlah Siswa .....	82
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	82
Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi.....	85
Lampiran 7. Catatan Lapangan .....	86
Lampiran 8. Dokumentasi Lapangan.....	89
Lampiran 9. Surat Keterangan Observasi .....	90
Lampiran 10. Buku Bimbingan.....	91
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup.....	94



## ABSTRAK

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap orang, dan setiap orang berhak atas pendidikan. Di dalam lembaga pendidikan tidak lepas dari peran supervisor dalam mengawasi, membimbing, melatih, melatih dan mengevaluasi kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran. Oleh karena itu, kontribusi supervisor sangat penting dalam lembaga pendidikan, serta dengan adanya supervisi pendidikan, dapat memberikan pembinaan dan evaluasi kinerja mengajar guru. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran pendidikan agama Islam dan untuk mendeskripsikan kontribusi supervisor pendidikan.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun sumber data dalam skripsi ini berjenis dari data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa : (1) Pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Pecangaan sudah sesuai dengan harapan, hal ini tercermin dari proses pembelajaran dan hasil belajar, salah satunya adalah kebiasaan ibadah yang akan menjadi karakter siswa yang lebih baik. (2) Peran supervisor sangat penting untuk pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Pecangaan diantaranya pengawas sekolah selalu memberikan pelatihan dan bimbingan dalam bentuk individu maupun klasikal, kepala sekolah langsung menjadi supervisor pembelajaran pendidikan Agama Islam, dengan membimbing dan mengajar guru dalam sistem kekeluargaan.

Kata Kunci : Supervisor, Pendidikan, Pembelajaran PAI.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap orang, dan setiap orang berhak atas pendidikan. Melalui pendidikan, orang akan memiliki pengetahuan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan melalui pendidikan, orang juga dapat membimbing arah yang lebih baik yang bermanfaat bagi semua orang. Dalam pembelajaran dibutuhkan tenaga pengajar yang profesional, hal ini sangat penting untuk kualitas pembelajaran, dengan adanya profesionalisasi guru maka kualitas pembelajaran akan meningkat. Dari penggunaan metode hingga pengelolaan pembelajaran, guru dituntut untuk dapat menguasai segala hal yang berkaitan dengan sistem pembelajaran dan aspek pembelajaran. Karena dengan adanya pendidikan agama Islam, maka manusia tidak akan kehilangan arah hidupnya, dengan cara membimbing untuk membuat umat manusia bahagia di dunia dan bahagia di akhirat kelak.

Menurut peneliti pembelajaran agama Islam yaitu serangkaian proses yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghargai, mengamati, mencoba, menalar, mengkomunikasikan, memahami, menghayati dan mengimani agama Islam. Pengaruh perkembangan zaman yang serba cepat menuntut setiap institusi pendidikan khususnya tenaga pendidik untuk terus meningkatkan kreativitas dan profesionalisme guru dalam



mengajar serta melakukan penyesuaian secara terus menerus. Masyarakat akan percaya terhadap guru, sehingga guru dapat mengembangkan potensinya secara profesional.

Pentingnya pengawas pendidikan dalam pembelajaran sinergis dengan kemajuan yang dicapai sekolah di bawah pengawasan pengawas yang benar, fakta membuktikan bahwa di bawah bimbingan seorang supervisor yang sangat baik, pembelajaran dengan cepat dapat berkualitas tinggi. Supervisor yang berkualitas mampu menciptakan terobosan atau inovasi sehingga pembelajaran yang dibawanya berkembang dan mencapai tujuannya.

Perkembangan supervisi pendidikan di sekolah yang sudah maju, dapat dilihat bahwa peran supervisor telah berkembang secara bertahap dengan standarisasi yang tersruktur. Format penilaian yang lengkap dalam supervisi pendidikan menjadikan hal yang terkecil dalam pelaksanaan pendidikan dapat diamati.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pada pasal 66, membahas tentang pengawasan pendidikan, ayat (1) Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah / Madrasah melakukan pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan pada semua jenjang dan jenis pendidikan sesuai dengan kewenangan masing-masing. (2)

pengawasan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas publik.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar Kepala Sekolah ditegaskan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang kepala sekolah adalah kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi supervisi, kompetensi sosial dan kompetensi kewirausahaan. (Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah).

Pembelajaran di lembaga pendidikan tidak lepas dari peran pengawas dalam mengawasi, membimbing, melatih, melatih dan mengevaluasi kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran. Selain itu supervisor memiliki tujuan dan tanggung jawab yang melekat, dengan tujuan dan tanggung jawab tersebut maka supervisor dapat melakukan pengawasan secara tepat dan efektif.

Oleh karena itu, kontribusi supervisor sangat penting dalam lembaga pendidikan, serta dengan adanya supervisi pendidikan, dapat memberikan pembinaan dan evaluasi kinerja mengajar guru. Tujuannya adalah untuk menghindari pembelajaran yang salah dalam prosesnya. Di bawah pengawasan pendidikan, sumber daya pendidikan akan terus tumbuh dan berkembang, dan dapat memainkan perannya.

Peneliti memilih sekolah SMP N 2 Pecangaan karena berada pada wilayah yang sangat strategis di kecamatan Pecangaan yaitu kawasan jalan yang utama,

berada di pusat perekonomian sehingga sangat mudah untuk di akses siapa saja. Terdapat halaman sekolah yang sangat luas dan ruang kelas yang memadai. Sekolah ini memiliki kesan tersendiri di kalangan masyarakat karena memiliki sebutan unik yaitu “Sekolah Gedek” atau dahulu sekolah ini terbuat dari anyaman bambu. Akan tetapi sekolah tersebut berubah menjadi megah seiring berjalannya waktu, menjadi sekolah yang maju dan nyaman. Selain itu kualitas pembelajaran sangat baik dan peran supervisor yang efektif sehingga mendapatkan penilaian yang baik dihadapan masyarakat. Disamping itu supervisor di sekolah tersebut terkenal dikalangan masyarakat juga sangat baik, dengan media pembelajaran yang sangat memadai dan tenaga pendidik yang profesional membuat sekolah tersebut menjadi maju seperti sekarang dan masyarakat percaya terhadap kretivitas tenaga pendidik. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang ”KONTRIBUSI SUPERVISOR PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 2 PECANGAAN”

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun alasan yan menjadi dasar penulis memilih judul ini, adalah :

1. Kualitas pembelajaran SMP Negeri 2 Pecangaan sangat baik yang tercermin dari input, proses pembelajaran dan outputnya.
2. Peran Supervisor SMP Negeri 2 Pecangaan sangat efektif, baik itu kepala sekolah maupun pengawas sekolah selalu mendukung dan mengawasi kinerja guru pendidikan Agama Islam.

3. Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Pecangaan sudah mencapai target hal tersebut ditunjukkan dengan pemahaman siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.
4. Peran supervisor SMP Negeri 2 Pecangaan sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan agama Islam.
5. Dengan adanya peran supervisor di SMP Negeri 2 Pecangaan dalam suatu pendidikan maka akan membuat suatu kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam semakin meningkat.

### **C. Penegasan Istilah**

Guna memberikan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman tentang arti dan tujuan judul skripsi ini, maka dari itu peneliti akan memberikan penegasan dan batasan yang jelas dari istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, sebagai berikut:

#### **1. Kontribusi**

Menurut peneliti kontribusi adalah bentuk bantuan nyata berupa materi, tenaga, pemikiran, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan. (Muhajarah, 2018)

#### **2. Supervisor**

Menurut peneliti supervisor adalah staff yang diberi wewenang atau tugas, tanggung jawab & wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang

untuk melakukan pengawasan pendidikan di sekolah & melaksanakan penilaian & pembinaan dari segi teknis kependidikan & administrasi pada satuan pendidikan pra sekolah, dasar & menengah. Adapapun supervisor dini berupa pengawas sekolah, kepala sekolah. (Gusmar, 2020)

### 3. Pembelajaran Agama Islam

Menurut peneliti pembelajaran agama islam yaitu serangkaian proses yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghargai, mengamati, mencoba, menalar, mengkomunikasikan, memahami, menghayati dan mengimani agama Islam (Rahman, 2012)

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Pecangaan?
2. Bagaimana kontribusi supervisor pendidikan dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Pecangaan?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Pecangaan
2. Untuk mendeskripsikan kontribusi supervisor pendidikan di SMP Negeri 2 Pecangaan

## **F. Metode Penulisan Skripsi**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) merupakan salah satu metode pengumpulan data yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Maka pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk mendapatkan data secara kongkrit penulis meneliti secara langsung yaitu di SMP Negeri 03 Pecangaan, untuk mendapatkan data yang obyektif yang dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data maka penulis menggunakan beberapa aspek didalam pengumpulan data, adapun aspek-aspek tersebut adalah :

#### **a. Aspek Penelitian**

Adapun aspek penelitian ini adalah kontribusi supervisor pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama islam yang meliputi:

#### 1) Kualitas pembelajaran

##### a) Input

- Materi pembelajaran
  - Menguasai materi dalam bidang studi dalam kurikulum sekolah

- Menguasai bahan pengayaan atau penunjang materi belajar.

b) Proses Belajar Mengajar

- Media Pembelajaran

- Mengenal dan memilih dan menggunakan media pembelajaran.
- Peningkatan penggunaan media pembelajaran.
- Mengikutsertakan siswa dalam penggunaan media pembelajaran.

c) Out put

- Nilai
  - Sikap
  - Pengetahuan
  - Keterampilan

2) Peran Supervisor

- a) Koordinator
- b) Konsultan
- c) Pemimpin kelompok
- d) Evaluator

### 3. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 1998, hal. 172). Adapun proses pengumpulan data dalam skripsi ini berjenis dari data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung (Widoyoko, 2014, hal. 22) .Data ini dapat meliputi hasil wawancara mendalam oleh peneliti dengan narasumber tentang. peranan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMP Negeri 02 Pecangaan. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini, yaitu: kepala SMP Negeri 02 Pecangaan, guru PAI.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain dan bukan diusahakan sendiri pengumpulanya (Supranto, 2012, hal. 12). Data sekunder diperoleh dari subyek penelitian dalam supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Pecangaan.

Adapun sumber data dalam skripsi ini bersumber pada:



1. Pengawas sekolah
2. Kepala sekolah
3. Pendidik
4. Dokumen-dokumen sekolah

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data.

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yaitu:

### a. Metode Observasi

Metode pengamatan atau observasi adalah metode yang paling umum digunakan dalam penelitian, khususnya studi yang berkaitan dengan ilmu ilmu perilaku. Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati perilaku, peristiwa, atau mencatat karakteristik fisik dalam setting alamiah mereka (Bajry, 2017, hal. 55).

Jenis observasi terbagi menjadi tiga, yaitu observasi langsung, observasi dengan alat (tidak langsung) dan observasi partisipasi. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer/ pengamat. Sedangkan observasi tidak langsung dilaksanakan

menggunakan alat seperti mikroskop (Sudjana & Ibrahim, Penelitian Dan Penilaian Pendidikan, 1989, hal. 122).

Observasi partisipasi, artinya pengamat harus memperlihatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati. Dengan observasi partisipasi ini pengamat lebih menghayati, merasakan dan mengalami sendiri, seperti halnya individu yang sedang diamati. Dengan demikian hasil pengamatan akan lebih berarti, lebih objektif, sebab dapat dilaporkan sedemikian rupa sebagaimana adanya, seperti terjadi pada diri observer (Sudjana & Ibrahim, 1989, hal. 122)

Adapun beberapa alat yang peneliti gunakan dalam pengamatan adalah sebagai berikut :

- 1) Daftar cek (*checklist*). Pada suatu daftar cek semua gejala yang akan atau mungkin akan muncul pada suatu objek yang menjadi objek penelitian, didaftar secermat mungkin sesuai dengan masalah yang diteliti, juga disediakan kolom cek yang digunakan selama mengadakan pengamatan. Berdasarkan butir (item) yang ada pada daftar cek, bila suatu gejala muncul dibubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia. Hal ini memang dapat dengan mudah diamati seluruh gejala yang muncul sesuai dengan data yang dibutuhkan.
- 2) Skala penilaian. Skala penilaian bisanya bertujuan untuk mengubah data kualitatif ke dalam data kuantitatif atau berbentuk angka, yang

dimanifestasikan dalam bentuk skala, dengan fungsi menentukan tingkat kategori sifat-sifat atau karakteristik (Hadeli, 2006, hal. 86-87).

Jenis observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang mana penulis mengamati secara langsung terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya. Sedangkan beberapa alat yang digunakan dalam mengadakan penelitian/pengamatan adalah skala penilaian. Metode ini penulis gunakan dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data terhadap sekolah dan kepala sekolah. Pengumpulan data dengan metode ini penulis berusaha memperoleh data mengenai peranan supervisor dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Pecangaan.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang sangat penting sekali dalam penelitian social. Peneliti menggunakan wawancara untuk mendapatkan data factual tentang fenomena, peristiwa atau objek tertentu, untuk memperoleh pendapat atau pandangan dari peristiwa wawancara atau untuk mempelajari lebih lanjut tentang perilaku mereka (Bajry, 2017, hal. 152).

Menurut Suharsimi (1998) wawancara bisa dibedakan yaitu antra wawancara berstruktur dan wawancara bebas, dalam wawancara berstruktur kemungkinan jawaban pertanyaan telah disiapkan peneliti, sehingga jawaban responden tinggal mengkategorikan kepada alternatif

jawaban yang telah dibuat. Sedangkan wawancara bebas, tidak perlu menyiapkan jawaban tapi responden bebas mengemukakan pendapatnya (Sudjana & Ibrahim, 1989, hal. 103). Selain wawancara berstruktur dan wawancara bebas ada pula bentuk pertanyaan wawancara campuran yaitu campuran antara pertanyaan berstruktur dengan tak berstruktur (Hadeli, 2006, hal. 84).

Ditinjau dari pelaksanaannya, maka dibedakan atas wawancara bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara terstruktur. Wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan (Arikunto, 1998, hal. 199).

Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin yang mana pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari subyek penelitian yaitu: Kepala Sekolah, guru PAI, staf karyawan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan peranan

supervisor dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMP Negeri 02 Pecangaan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 1998, hal. 12).

Jenis metode dokumentasi yang penulis gunakan adalah *Check-list*, yaitu daftar aspek yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda (✓) pada setiap gejala yang diamati. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data/informasi dari Kepala Sekolah, staf administrasi yang meliputi data kegiatan sekolah berkenaan dengan profil sekolah, daftar guru, peserta didik, karyawan, sarpras, manajemen administratif kepala sekolah, mutu Pendidikan Agama Islam (PAI).

**G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam laporan peneliti ini. sistematika penulisan terdiri dari atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagian muka atau pertama

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran.

2. Bagian kedua meliputi :

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini merupakan pendahuluan yang didalamnya terdapat sebagian besar materi atau usulan penelitian yang berisikan tentang alasan pemilihan judul, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori, dalam bab ini menjelaskan tentang kerangka teoritis, dalam bab ini terbagi menjadi empat sub bab: *Pertama* mendeskripsikan tentang pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode Pendidikan agama Islam, evaluasi pendidikan agama Islam, karakteristik pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam. *Kedua* pembelajaran agama Islam yang terdiri dari pengertian pembelajaran agama Islam. *Ketiga* supervisi pendidikan yang terdiri dari pengertian supervisi pendidikan, tujuan supervisi pendidikan, fungsi supervisi pendidikan, prinsip-prinsip supervisi pendidikan, jenis supervisi pendidikan. *Keempat* peran supervisi pembelajaran dalam pembelajaran PAI.

BAB III bab ini berisi mengenai gambaran kontribusi supervisor dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Pecangaan. Dalam bab ini terbagi menjadi

dua sub bab yaitu *pertama* menjelaskan tentang kondisi umum tentang sekolah yang meliputi sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah, keadaan supervisi pendidikan. Kedua data lapangan yang meliputi tentang pembelajaran agama Islam di SMP Negeri 2 Pecangaan, peran supervisi terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Pecangaan.

BAB IV Berisi tentang analisis data perumusan dan pembahasan dalam bab ini menjelaskan analisis atau hasil penelitian yaitu analisis pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Pecangaan, analisis kontribusi supervisor dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Pecangaan, analisis pendukung dan penghambat supervisor di SMP Negeri 2 Pecangaan.

BAB V Penutup bagian ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

3. Bagian ketiga meliputi daftar pustaka, lampiran – lempiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB II**

### **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, PEMBELAJARAN PAI, SUPERVISI DAN SUPERVISOR PAI**

#### **A. Pendidikan Agama Islam (PAI)**

##### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Pengertian pendidikan dapat dilihat dari dua perspektif yaitu proses dan hasil (Ahmad, 2014 : 38). Pendidikan adalah proses, aktivitas interaksi antara manusia dan lingkungan, dan nilai adalah pendidikan, yang merupakan hasil interaksi antara manusia dengan lingkungan. Oleh karena itu, dalam hal pertumbuhan jasmani dan rohani, pendidikan merupakan sarana untuk tumbuh kembang anak.

Agama adalah kategori sosial, agama memiliki signifikan empiris dan sosiologis (Mulimin, 2012, hal 1). Islam berasal dari istilah “Aslama Yuslimu” yang berarti pelestarian, rekonsiliasi dan kemakmuran. Oleh karena itu, makna agama islam adalah sistem keamanan, ketentraman, kedamaian dan kemakmuran, semacam tatanan kehidupan yang dapat membuat umat manusia menjadi damai dan sejahtera di dunia yang akan datang. Islam adalah agama yang diturunkan dari wahyu Allah SWT, yang diwariskan kepada seluruh umat manusia melalui Nabi Muhammad SAW.

Mengenai pendidikan, Islam mengatakan bahwa pendidikan dimulai dari rahim sampai liang kubur. Saat di dalam kandungan, sikap ibu, tingkah laku ibu



akan mempengaruhi tingkah laku dan karakter bayi yang dikandung di dalam kandungan. Setelah lahir, ibu adalah sekolah pertama anak, diikuti lingkungan sekolah, dan terakhir adalah masyarakat. Oleh karena itu, ibu harus mendapatkan pendidikan yang baik terutama akhlak, budi pekerti yang luhur, guna mendidik dan mengasuh anak sejak kecil hingga dewasa.

Oleh karena itu, dari uraian di atas dapat diartikan bahwa pendidikan agama islam merupakan upaya sadar untuk membimbing peserta didik, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan mereka akan memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam secara utuh. Taat akan semua perintah Allah dan menjauhi semua laranganNya. (Rahman, 2012)

## **2. Dasar – dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Landasan penyelenggaraan pendidikan adalah landasan hukum atau dasar perundang – undangan. Landasan penyelenggaraan pendidikan agama Islam di Indonesia memiliki landasan yang kuat. Dengan bekal pengetahuan dasar dalam penyelenggaraan pendidikan akan memungkinkan lembaga pendidikan formal dan non formal dapat menyelenggarakan pendidikan agama Islam. Adapun dasar penyelenggaraan agama Islam yaitu :

### **a. Dasar Yuridis / Hukum**

Dasar yuridis / hukum merupakan dasar dari peraturan pendidikan hukum yang dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan agama Islam di sekolah reguler dan

sekolah non reguler di Indonesia. Adapun dasar penyelenggaraan pendidikan agama Islam yaitu :

1) Dasar ideal

Landasan yang ideal adalah landasan dari Pancasila. Pada sila pertama, Pancasila adalah satu-satunya kepala dewa dan memiliki satu-satunya ketuhanan. Bangsa Indonesia mengungkapkan keyakinan dan pengabdianya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, seluruh masyarakat Indonesia harus beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, atau tegasnya beragama (Nu'man\_Guide, 2012).

2) Dasar struktural / konstitusional, yaitu UUD 45 dalam bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi :

- a) Negara berdasarkan atas Ketuhanan yang maha Esa.
- b) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaan itu.

3) Dasar operasional yaitu terdapat pada UU RI NIMMOR 20 Tahun 2003 SISDIKNAS Pasal 30 nomor 3 pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, normal, dan informal (Sisdiknas, hal. 678). Dan setiap sekolah bisa menyesuaikan dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah tersebut (Ahmadi, 1986, hal. 63)

## b. Landasan Agama

Landasan agama adalah landasan pendidikan Islam, dan landasannya adalah ajaran Islam, ajaran ini diambil dari Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad yang merupakan tiga prinsip utama kehidupan seorang muslim. Dapat disimpulkan dari pedoman Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad umat Islam bahwa umat Islam wajib belajar melalui pendidikan Agama Islam adalah perintah Allah SWT. Di dalam Alquran terdapat banyak ayat yang menjelaskan tentang perintah belajar, salah satunya surat al-Alaq ayat 1-5 yaitu :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١), خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢), اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
, الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤), عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang Mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S al-Alaq ayat 1-5). (Departemen Agama RI, 2010, HAL, 598).

Ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Tuhan mengatakan bahwa kendaknya manusia yakin akan adanya Tuhanmu menciptakan manusia. Dan hendaklah kita memperkokoh keyakinan dan memeliharanya agar tidak luntur dan melakukan pendidikan dan pembelajaran.

Dalam hadits Rasulullah SAW bersabda:

نُ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِمَا بِالْعِلْمِ

Artinya : “Barang siapa menginginkan soal-soal yang berhubungan dengan dunia, wajiblah ia memiliki ilmunya; dan barang siapa yang ingin (selamat dan berbahagia) di akhirat, wajiblah ia mengetahui ilmunya pul; dan barang siapa yang menginginkan kedua-duanya, wajiblah ia memiliki ilmu kedua-duanya pula”. (HR. Thabrani) (Trisianto, t.thn).

Dari hadits di atas kita dapat mengetahui bahwa jika ingin memperoleh hal-hal dunia dan akhirat seperti apa yang kita inginkan, maka kita perlu mendidik, melalui pendidikan kita akan memperoleh ilmu. Dengan ilmu tersebut kita dapat menyadari bahwa kita memiliki segala sesuatu yang kita inginkan.

Adapun beberapa contoh Ijtihad Ulama yang dapat dijadikan sebagai dasar pendidikan agama Islam yaitu :

- 1) Peraturan ulama tentang memperbolehkan guru untuk menerima gaji di awal pendidikan, adab guru dan siswa, kewajiban untuk mulai belajar mengaji, dll.
- 2) Keputusan ulama tentang tempat pendidikan Islam mulai dari rumah hingga masjid, masjid ke madrasah, dll.

3) Peraturan ulama tentang materi pendidikan Al-Quran dan ilmu Agama lainnya dapat ditambah dengan materi lain seperti ilmu bahasa, kedokteran dll.

c. Landasan psikososial

Landasan psikososial, yaitu landasan yang berhubungan dengan jiwa seseorang, yang perlu dihadapi setiap orang dalam kehidupan, yaitu agama, setiap orang harus percaya bahwa ada zat yang mengatur kehidupannya. Terdapat ayat di dalam Al-Quran yang menjelaskan tentang agama sebagai pegangan hidup pada surat al-Baqarah 2-3 yaitu :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (2)

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُعِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ (3)

Artinya : “Kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan padanya dan petunjuk bagi orang yang bertaqwa, (yaitu) mereka yang beriman kepada ghaib, yang mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian rizki yang kami anugerahkan kepada mereka” (Q.S al-Baqarah -3).

Oleh karena itu manusia akan selalu mendekati diri kepada Tuhan, tetapi setiap orang mempunyai cara sendiri-sendiri dalam mendekati Tuhan. Dengan adanya pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan akan membuat psikologi seseorang berkembang ke arah yang lebih baik.

### 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tujuan adalah tenggat waktu yang dicita-citakan orang dan menjadi pusat perhatian untuk mencapai tujuan melalui kerja keras. Tujuan pendidikan mengarah pada tindakan pendidikan, selain itu tujuan pendidikan merupakan unsur yang sangat menentukan sistem pendidikan itu sendiri. Tujuan pendidikan agama Islam meliputi tiga aspek, antara lain : keimanan, keilmuan, dan amal, sebagai berikut :

- a. Menumbuhkan sikap positif, disiplin, dan cinta agama dalam berbagai kehidupan anak., agar kelak menjadi orang yang bertakwa kepada Tuhan, mentaati segala perintah dan laranganNya.
- b. Menumbuhkan keterampilan beragama di segala bidang kehidupan, serta mampu memahami dan menghayati ajaran Islam dan memperdalamnya. Memiliki keterampilan beragama dapat dijadikan pedoman dalam hubungan dirinya dengan Allah SWT.
- c. Kembangkan ilmu agama untuk mencapai tujuan pendidikan dalam agama Islam, khususnya membentuk pribadi yang berakhlak mulia, menurut ajaran agama Islam, penuh hormat kepada Allah SWT baik materi maupun spiritual.

Kesimpulan tiga aspek diatas yaitu tujuan dari pendidikan agama Islam yaitu menumbuhkan sikap positif terhadap segala aspek kehidupan.

#### 4. Materi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam prses pembelajaran, selama ada materi pembelajaran yang berkualitas dan nilai-nilai positif, maka mutu pendidikan dapat terjamin. Menurut (Rahman, 2012) dalam pendidikan agama Islam terdapat tiga pokok materi ialah akidah, ibadah dan akhlak, yang dimana semuanya berlandaskan pada Alquran dan Hadits, dengan pokok tersebut siswa akan memiliki akhlak dan budi pekerti yang luhur. Selain materi pokok si atas, pemerintah telah menetapkan kurikulum inti /nasional dan kurikulum lokal. Kurikulum inti merupakan jenis kurikulum wajib yang harus dimasukkan dan dikembangkan dalam kurikulum nasional. Sedangkan kurikulum lokal merupakan program pendidikan bahan ajar yang berkaitan dengan alam, lingkungan sosial, dan budaya serta kebutuhan pembangunan daeran yang perlu diajarkan kepada peserta didik (Masitoh, 2014). Materi pendidikan agama Islam dalam kurikulum inti/nasional yaitu :

##### a. Al Qur'an-Hadits

Al Qur'an adalah sumber utama dan sumber pertama untuk membuat hukum, dan Hadits adalah sumber kedua untuk menentukan hukum, oleh karena itu ajaran Al Qur'an dan Sunnah dirancang untuk memungkinkan siswa membaca Al Qur'an dan memahami isi kandungannya dan meniru semua perilaku dan perkataan Nabi Muhammad SAW.

b. Akidah-akhlak

Akidah dan akhlak adalah bentuk pengajaran yang mana akan mengarahkan pada pembentukan jiwa, cara bersikap, cara berfikir individu pada kehidupannya, maka dengan adanya akidah dan akhlak akan memberikan kehidupan yang lebih baik menjadikan manusia berakhlak dan menaati perintahNya.

c. Fiqih

Ajaran fiqih merupakan materi yang memuat semua materi tentang bentuk-bentuk hukum Islam, yang semuanya bersumber dari Alquran dan Sunnah. Pengajaran hukum Islam bertujuan untuk memungkinkan siswa memahami dan menerapkan dalam kehidupannya.

d. Sejarah Kebudayaan Islam

Isi sejarah budaya Islam secara lengkap mencatat segala sesuatu yang diproduksi umat Islam untuk kepentingan kehidupan manusia. Yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami perkembangan Islam dari awal hingga saat ini, yang akan memungkinkan peserta didik untuk mengenal dan mencintai Islam(Mahmud, 2006).

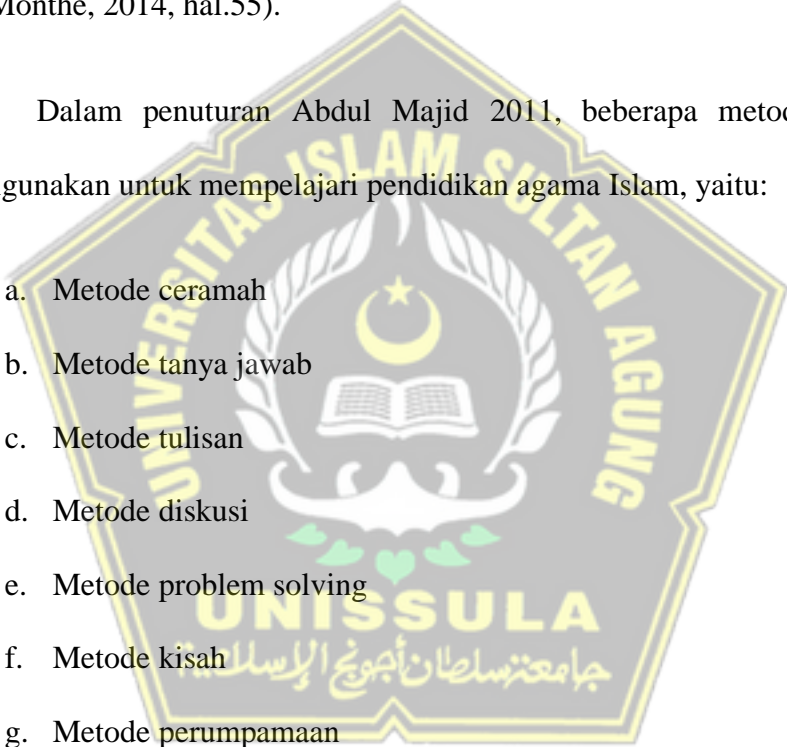
## 5. Metode Pendidikan Agama Islam (PAI)

Metode pembelajaran pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai metode yang paling sesuai untuk pembelajaran pendidikan agama Islam untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Tentunya pembelajaran pendidikan agama



Islam berbeda dengan metode pembelajaran lain yang membutuhkan metode pembelajaran lainnya. Mengingat pentingnya metode pembelajaran, maka metode pembelajaran harus konsisten dengan kemampuan yang ingin dicapai. Karena metode yang digunakan mengukur keberhasilan metode yang diterapkan adalah kemampuan metode dan penerapan materi yang diajarkan. (Monthe, 2014, hal.55).

Dalam penuturan Abdul Majid 2011, beberapa metode yang dapat digunakan untuk mempelajari pendidikan agama Islam, yaitu:

- 
- a. Metode ceramah
  - b. Metode tanya jawab
  - c. Metode tulisan
  - d. Metode diskusi
  - e. Metode problem solving
  - f. Metode kisah
  - g. Metode perumpamaan
  - h. Metode pemahaman dan penalaran
  - i. Metode perintah berbuat baik dan saling menasehati
  - j. Metode suri tauladan
  - k. Metode hikmah dan mauidhoh hasanah
  - l. Metode peringatan dan pemberian motivasi
  - m. Metode praktik

- n. Metode karyawisata
- o. Metode kerjasama
- p. Metode Tadrij (pentahapan).

Metode pemberian ampunan bimbingan (Majid, 2011, hal. 135-160)

## **6. Evaluasi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Evaluasi adalah proses, bukan hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas benda, baik itu nilai maupun makna, dan kegiatan yang mencapai nilai dan makna yang diberikan adalah evaluasi (Arifin, 2016, Hal 12). Zakiah Darajat (2014) mengemukakan dalam bukunya bahwa pendekatan khusus Islam adalah mengubah hasil belajar dan perilaku yang diharapkan menjadi 3 yaitu

- a. Aspek kognitif, termasuk beberapa perubahan dalam perkembangan keterampilan/kemampuan yang dibutuhkan untuk menguasai dan menggunakan pengetahuan.
- b. Aspek afektif, termasuk perubahan psikologi, persepsi dan kesadaran manusia.
- c. Aspek psikomotorik, perubahan bentuk gerak.

Dari ketiga aspek tersebut, guru akan dapat mengevaluasi dan mendapatkan umpan balik sehingga guru dapat meningkatkan dan menyempurnakan kegiatan

pembelajaran. Selain itu evaluasi akan sangat menentukan kualitas pembelajaran.

## 7. Karakteristik Pendidikan Agama Islam (PAI)

Karakteristik memiliki arti, yaitu fitur khusus. Oleh karena itu, pendidikan Islam adalah ciri khusus pendidikan Islam (Syaiful, 2008: 71). Menurut Nasih, beberapa ciri pendidikan agama Islam antara lain :

- a. Memiliki dua aspek isi, yaitu aspek yang berkaitan dengan keimanan dan aspek yang berkaitan dengan pengetahuan.
- b. Dogmatis, tidak netral.
- c. Dengan karakteristik fungsional.
- d. Mengingat.

Hal ini bertujuan untuk menyempurnakan peraturan agama yang dimiliki siswa.

(Rahman, 2012)

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa hakikat pendidikan agama Islam berkaitan dengan nilai-nilai keimanan umat Islam itu sendiri, sehingga seolah-olah Islam adalah agama yang paling otentik sejak masa anak-anak. Adapun karakter pendidikan agama Islam sendiri mengacu pada keyakinan yang dianut oleh setiap orang muslim.

## 8. Fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fungsi pendidikan agama Islam di sekolah menurut (Majid & Andayani, 2014) dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Agama Islam Bernasis Kompetensi* adalah sebagai berikut :

- a. Perkembangan diri. Menumbuhkan keimanan dan dedikasi siswa kepada Allah SWT yang ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Penanaman nilai. Tujuan membangun nilai adalah menjadi kriteria kebahagiaan hidup di dunia ini dan akhirat kelak.
- c. Penyesuaian psikologis/mental. Dengan melakukan penyesuaian psikologis terhadap lingkungan fisik dan sosial maka dapat merubah lingkungan tersebut sesuai dengan ajaran islam.
- d. Perbaikan. Dengan mengoreksi kesalahan dan kekurangan, siswa dapat menjadi lebih baik dan memiliki pengaruh dalam segala aspek dengan perilakunya.
- e. Pencegahan. Pencegahan bertujuan untuk menghindari pengaruh negatif yang dapat merugikan lingkungan dan budaya lain, dan menjadi penghambat dirinya untuk menjadi manusia seutuhnya.
- f. Pengajaran ilmu. Pengajaran agama secara umum itu sistemis dan praktis, dan memberi pengetahuan tentang agama Islam secara luas.
- g. Distribusi/penyaluran. Dengan membimbing bakat-bakat dibidang Islam untuk menumbuhkan bakat anak, sehingga bakat tersebut dapat

berkembang dengan optimal dan akan bermanfaat bagi dirinya dan orang disekitar.

Oleh karena itu, fungsi agama Islam adalah untuk meningkatkan spiritualitas dan membentuk manusia sehingga menjadi manusia yang bertakwa dan berakhlak mulia. (Wahyudin, 2016. Hal. 409).

## **B. Pembelajaran PAI**

### **1. Pengertian Pembelajaran PAI**

Pembelajaran adalah terjemahan dari kata “instruksi”. Dalam bahasa Yunani disebut dengan “*teaching*” atau “*intruere*” yang artinya menyampaikan gagasan, oleh karena itu yang dimaksud dengan instruksional adalah menyampaikan pemikiran atau gagasan yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan dimana guru memainkan peran tertentu agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pembelajaran dalam konteks pendidikan merupakan kegiatan pendidikan berupa pemberian bimbingan dan pendampingan spiritual kepada yang masih membutuhkan (Rahman, 2012).

## 2. Prinsip-prinsip Pembelajaran PAI

Zainal Arifin mengutip pernyataan Chaedar Alwasilah yang mengatakan bahwa beberapa prinsip harus menjadi inspirasi bagi semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran (siswa dan guru), yaitu prinsip umum dan prinsip khusus.

Prinsip umum pembelajaran meliputi : a) Pembelajaran akan menyebabkan perubahan yang relatif permanen dalam perilaku siswa. b) Siswa memiliki potensi, kecintaan dan kemampuan yang merupakan bibit alam untuk dikembangkan. c) Perubahan atau pencapaian kualitas ideal tidak dengan sendirinya meningkat sejalan dengan prose kehidupan.

Prinsip khusus pembelajaran meliputi : a) Prinsip perhatian dan motivasi. b) prinsip keaktifan. Perhatian dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting sebagai titik awal untuk memicu kegiatan belajar (Nurrizqi, 2021).

## 3. Fungsi Pembelajaran PAI

Dari pendapat Zakiyah Darajdad meyakini bahwa sebagai bidang penelitian sekolah, pengajaran Islam mempunyai tiga fungsi yaitu : pertama, berpegang teguh, menumbuhkan rasa keimanan yang kuat; kedua, membentuk kebiasaan dalam beribadah, beramal saleh dan berakhlak mulia;ketoga,

membina dan menumbuhkan kepositifan untuk membina lingkungan sekitar sebagai anugerah dari Allah SWT untuk umat manusia.

Berdasarkan sudut pandang di atas, maka langkah-langkah berikut dapat diambil untuk fungsi pembelajaran pendidikan Islam :

- a. Pembangunan yaitu meningkatkan keimanan dan pengabdian siswa kepada Allah SWT yang tertanam dalam pendidikan ruang lingkup keluarga.
- b. Mengajar adalah menyampaikan ilmu agama praktis.
- c. Menyesuaikan dengan ajaran Islam yaitu beradaptasi dengan lingkungan, baik lingkungan alam dan lingkungan sosial, serta mampu bersosialisasi menurut ajaran agama Islam.
- d. Pembiasaan, melatih peserta didik untuk selalu mengamalkan ajaran Islam, menjalankan ibadah dan berbuat baik.

Disamping fungsi-fungsi tersebut, hal yang sangat perlu diingat bahwa pendidikan agama Islam merupakan sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup bagi peserta didik untuk mencapai kehidupan yang bahagia didunia maupun di akhirat. (Nurrisqi, 2021)

## **C. Supervisi Pendidikan**

### **1. Pengertian Supervisi Pendidikan**

Menurut beberapa penjelasan tentang pentingnya supervisor oleh ahli pendidikan, Marks, Stop dan King-Stoops menjelaskan bahwa supervisi

berfokus pada peningkatan semua aspek pembelajaran, dan menurut Wiles dan Bondi, supervisi dapat membantu anak tumbuh dan berkembang (Hartoyo, 2006, hal. 46).

Oleh karena itu dari beberapa konsep supervisi yang diuraikan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa supervisi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh supervisor untuk membantu orang lain yang berada dibawah pengawasan untuk menemukan solusi masalah atau kendala yang dihadapi sehingga dapat menyelesaikan masalah tersebut yang mana pekerjaan mereka semakin baik.

## **2. Tujuan Supervisi Pendidikan**

Menurut Mulyasa(2013), tujuan supervisi pendidikan antara lain :

- a. Melatih kepala sekolah dan guru untuk lebih memahami tujuan pendidikan yang sebenarnya dan peran sekolah dalam mencapai tujuan tersebut.
- b. Meningkatkan kemampuan kepala sekolah dan guru untuk mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang lebih efektif.
- c. Membantu kepala sekolah dan guru membuat diagnosis penting atas aktivitas dan kesulitan belajar mengajar mereka, dan membantu mereka mengembangkan rencana perbaikan.



- d. Meningkatkan kesadaran kepala sekolah lainnya tentang metode kerja yang demokratis dan komprehensif, dan meningkatkan kesediaan mereka untuk membantu.
- e. Mmemperluas moral guru dan meningkatkan motivasi berprestasi untuk mengoptimalkan kinerja profesional.
- f. Membantu kepala sekolah untuk menyebarkan pengembangan rencana pendidikan sekolah kepada masyarakat.
- g. Melindungi orang yang diawasi dari tuntutan sosial yang tidak adil dan kritikan yang tidak sehat.
- h. Membantu kepala sekolah dan guru mengevaluasi kegiatan mereka untuk mengembangkan kegiatan dan kreativitas siswa.
- i. Menumbuhkan rasa keutuhan dan solidaritas diantara para guru.

### **3. Fungsi Supervisi Pendidikan**

Secara garis besar fungsi supervisi pendidikan adalah untuk melatih dan membimbing guru, dalam proses pelaksanaan pembelajaran, sehingga tidak terjadi kesalahan kecil atau besar dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Fungsi supervisi pendidikan dibagi sebagai berikut :

- a. Fungsi utama membantu perkembangan individu siswa.

- b. Fungsi tambahan untuk melatih guru agar dapat bekerja lebih baik untuk beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat dan mendorong kemajuan sosial (Prabowo & Yoga, 2016, hal. 97).

Fungsi utamanya adalah membantu individu siswa berkembang, seperti senantiasa mengendalikan segala aktivitas dan infrastruktur termasuk dalam lembaga pendidikan.

Sedangkan fungsinya adalah memberikan motivasi dan bimbingan bagi para guru agar selalu semangat mengajar di kelas selain menjadi jembatan antara dunia diluar dan sekolah.

#### **4. Prinsip Supervisi Pendidikan**

Menurut Sahertian (2002), ada empat prinsip supervisi, antara lain :

- a. Prinsip keilmuan, prinsip keilmuan mencakup tiga unsur yaitu : sistematis (dilakukan secara teratur, terencana, dan terus menerus), Objektif (data diperoleh dari pengamatan nyata daripada interpretasi pribadi) dan penggunaan alat (instrumen) untuk memberikan informasi, sebagai alat untuk mengevaluasi dalam proses belajar dan mengajar.
- b. Prinsip demokratis adalah berpegang pada prinsip musyawarah, memiliki jiwa kekeluargaan yang kuat, dan mampu menerima pendapat orang lain.

- c. Prinsip kooperatif, mencakup bahwa semua karyawan dapat bekerjasama dan membangun usaha untuk menciptakan lingkungan pengajaran yang lebih baik.
- d. Prinsip konstruktif dan kreativitas meliputi : menumbuhkan antusiasme guru dan mendorong mereka untuk secara aktif menciptakan suasana dimana setiap orang merasa aman dan dapat memenuhi potensinya.

## **5. Jenis-jenis Supervisi Pendidikan**

Menurut Sahertian (2008) ada beberapa jenis supervisi pendidikan, antara lain :

- a. Supervisi konvensional merupakan model supervisi yang memuat konsep-konsep bahwa supervisor adalah orang yang memiliki kekuatan untuk menentukan nasib kepala sekolah dan guru.
- b. Supervisi artistik merupakan salah satu mode supervisi yang menuntut supervisor memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap arif dalam menjalankan tugasnya.
- c. Supervisi ilmiah yaitu supervisi oleh pengawas atau kepala sekolah untuk mengevaluasi kinerja kepala sekolah atau guru dengan mengisi kuisioner kepada kepala sekolah atau guru, kemudian mencari solusi secara terencana, berkesinambungan, dan sistematis dan menggunakan semua alat atau instrumen untuk mendapatkan data yang benar dan apa adanya (objektif).

d. Supervisi klinis, adalah supervisi berdasarkan pengaduan yang disampaikan guru kepada supervisor. Supervisi ini fokus pada peningkatan pembelajaran melalui siklus sistematis, pengamatan terencana dan analisis mendalam dan rinci tentang kinerja pengajaran yang sebenarnya.

## **6. Peran Supervisor Pendidikan Dalam Pembelajaran PAI**

Menurut Olivia yang dikutip dalam pemahaman Sahertian, peran supervisor dianggap sebagai koordinator, konsultan, dan ketua kelompok (Sayuti, 2016). Oleh karena itu, pengawas harus mampu mengkoordinasikan rencana pembelajaran, membuka konsultasi bagi guru yang membutuhkan, dan sebagai ketua kelompok harus menentukan arah dan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Selain sebagai pengawas dan berbagai fungsi dan tujuan, pengawas pendidikan juga memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran PAI. Diantaranya peran pengawas pendidikan adalah sebagai berikut :

### **a. Koordinator**

Mengkoordinasi semua kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran, termasuk rencana pengajaran, penugasan, tenaga pendidik dan staff, dan semua kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan yang semuanya menjadi tanggungjawab supervisor pendidikan. (Bermawi & Fauziah, 2015)

b. Konsultan

Pengawas berperan sebagai konselor dalam kegiatan konseling, pengawas merupakan yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan sekolah dan berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Konselor harus mampu meningkatkan kekuatan pribadi setiap tenaga pendidik dan institusi pendidikan. (Bermawi & Fauziah, 2015)

c. Pemimpin kelompok

Salah satu tugas pengawas adalah menjadi pemimpin kelompok, misalnya dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa kepala sekolah bertanggungjawab menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengelolaan sekolah, pembinaan tenaga pendidik lainnya, dan pemanfaatan sarana dan prasarana serta pemeliharaan. Pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada keterampilan dan kebijakan kepemimpinan kepala sekolah sebagai salah satu pemimpin pendidikan (Fitrah, 2017, hal. 35).

d. Evaluator

Untuk menentukan kualitas pembelajaran perlu dilakukan evaluasi oleh supervisor. Menurut Fitzpatrick, Sandres, dan Worthen, tujuan utama evaluasi adalah untuk meninjau nilai atau kesesuaian objek yang dievaluasi, seperti kebijakan, rencana, dan objek yang terkait dengan pembelajaran. (Bermawi & Fauziah, 2015)

## BAB III

### GAMBARAN UMUM SEKOLAH SMP NEGERI 02 PECANGAAN

#### A. Sejarah singkat berdirinya SMP N 02 Pecangaan

##### 1. Sejarah Singkat.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 sudah berdiri selama 36 tahun, yaitu sejak tanggal 22 November tahun 1985 hingga sekarang. Sekolah tersebut memperoleh SK pada tanggal 22 November 1985. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1985 ini sudah memiliki puluhan angkatan dan ribuan alumni. Mula-mula adalah sekolah Teknik dengan sebutan SMP Gedhek kemudian berubah menjadi SMP yang sangat megah. Sekolah itu sudah terakreditasi A, Adapun kepala sekolah saat ini adalah Agung Tri Hariyanto (sekolah.data.kemendikbud.go.id).

##### 2. Letak Geografis

Secara geografis SMPN 2 Pecangaan terletak di Kota Jepara, di pinggir jalan Raya Pecangaan, Jepara – Kudus, Rw. 4, Pecangaan Kulon, Kec. Pecangaan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, Kode Pos 59462. Letak SMPN 2 Pecangaan tersebut terletak dipinggir jalan sehingga membuat akses kendaraan pribadi maupun kendaraan umum sangat mudah untuk dijangkau.

Dengan status tanah kepemilikan pemerintah Kota Jepara, bangunan SMPN 2 Pecangaan ini memiliki bangunan yang luas, ventilasi udara yang baik dan lingkungan yang bersih (sekolah.data.kemendikbud.go.id).

### 3. Visi dan Misi Sekolah

#### a. Visi SMP Negeri 2 Pecangaan

Berprestasi, berkepribadian budaya bangsa, berpijak pada iman dan taqwa.

#### b. Misi SMP Negeri 2 Pecangaan

- 1) Mewujudkan peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- 2) Mewujudkan lulusan yang berprestasi akademik dan non akademik
- 3) Mewujudkan lulusan yang berkepribadian sesuai budaya bangsa
- 4) Mewujudkan kelengkapan perangkat kurikulum dan pengembangannya
- 5) Mewujudkan proses pembelajaran sesuai SNP
- 6) Mewujudkan pendidik dan tenaga pendidikan yang berkualitas
- 7) Mewujudkan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan sesuai SNP
- 8) Mewujudkan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah yang partisipatis
- 9) Mewujudkan penggalangan pembiayaan pendidikan dari berbagai sumber
- 10) Mewujudkan kualitas sistem penilaian sesuai SNP

(sekolah.kemendikbud.go.id).

#### 4. Stuktur Organisasi

Stuktur organisasi adalah suatu diagram yang menggambarkan rantai perintah, hubungan, perintah, hubungan pekerjaan, tanggungjawab, rentang kendali dan pemimpin organisasi berfungsi sebagai kerangka kerja dan tugas pekerjaan yang dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasi secara formal.

SMPN 2 Pecangaan sebagai lembaga pendidikan memiliki struktur organisasi. Adapun struktur organisasi SMPN 2 Pecangaan dapat dilihat di *lampiran 1*.

##### 1. Sarana dan Prasana Sekolah

Sarana dan prasarana dalam pendidikan dan pengajaran merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kesuksesan dan kelancaran dalam proses belajar mengajar, apabila sarana dan prasarana tidak atau belum memumpuni, maka kemungkinan besar proses belajar mengajar akan terganggu dan tidak berjalan seperti yang diinginkan.

SMPN 2 Pecangaan secara umum memiliki fasilitas yang sangat memumpuni seperti sekolah pada umumnya. Fasilitas tersebut dapat dilihat di *lampiran 2*.

##### 2. Keadaan Guru dan Peserta Didik

###### a. Keadaan Guru

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai peran utama yang sangat penting. Oleh karena itu, kualitas sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan proses pembelajaran. Adapun jumlah guru SMPN 2



Pecangaan memiliki 42 orang. Data selengkapnya dapat dilihat di *lampiran 3*.

b. Keadaan Peserta Didik

Siswa SMPN 2 Pecangaan memiliki latar belakang sosial dan ekonomi yang berbeda. Selain itu siswa berasal dari berbagai daerah, ada yang tinggal disekitar lingkungan sekolah, dan ada juga yang berasal dari luar lingkungan sekolah.

Adapun jumlah peserta didik di SMPN 2 Pecangaan tahun ajaran 2020/2021 709 peserta didik dengan rincian dapat di *lampiran 4*.

## **B. Data Lapangan**

### **1. Pembelajaran Agama Islam di SMPN 2 Pecangaan.**

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh penulis menggunakan wawancara, observasi, dan dokumen, dapat diperoleh data tentang pembelajaran Agama Islam di SMPN 2 Pecangaan. Pendidikan dan pembelajaran Agama Islam di SMPN 2 Pecangaan dapat ditentukan oleh beberapa aspek, aspek mana yang sangat mempengaruhi berjalannya pembelajaran pendidikan Agama Islam.

Adapun aspek yang mempengaruhi berjalannya pembelajaran pendidikan Agama Islam yaitu :

a. Input (Materi Pembelajaran)

Materi pembelajaran di SMPN 2 Pecangaan menggunakan materi yang telah ditentukan pemerintah yaitu menggunakan KTSP dan KURTIAS. Dijelaskan dari hasil wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku guru Agama Islam bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran anak berusaha untuk menguasai materi yang diajarkan. Yang mana didalam implementasi pengajaran siswa dituntut untuk secara aktif (Uswatun Hasanah, Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Pecangaan,09 Juni 2021, Wawancara Langsung, 09:10).

Materi pembelajaran terbagi menjadi tiga aspek : a) materi pembelajaran reguler, b) materi pembelajaran pengayaan, c) materi pembelajaran remedial. Dari ketiga aspek tersebut diharapkan pemahaman para peserta didik terhadap pendidikan Agama Islam semakin mendalam. RPP pendidikan Agama Islam terdapat pada *lampiran 5*.

b. Proses Belajar Mengajar (Media Pembelajaran)

Dalam melakukan proses belajar mengajar, guru di SMPN 2 Pecangaan diasilitasi media dan bahan pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut ibu Uswatun Hasanah penggunaan media pembelajaran seperti Laptop, LCD Proyektor, video pembelajaran yang relevan sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran maka akan sangat mudah bagi peserta didik untuk memahami (Uswatun Hasanah, Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Pecangaan, 09 Juni 2021,Wawancara Langsung, 09:10).

Adapun kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran menurut ibu Uswatun Hasanah tetap ada tetapi tidak banyak hanya sekitar 0,5%. Kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam pada umumnya adalah faktor dari keluarga, lingkungan sekitar, sehingga membuat peserta didik sedikit kurang minat dalam membaca Al-Quran (Uswatun Hasanah, Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Pecangaan, 09 Juni 2021, Wawancara Langsung, 09:10).

Setelah melakukan observasi di kelas dan lingkungan sekolah, media pembelajaran di SMPN 2 Pecangaan sudah sangat lengkap (Observasi 09 Juni 2021, Wawancara Langsung).

c. Out put (Nilai)

Di SMPN 2 Pecangaan, penilaian pembelajaran pendidikan Agama Islam berpedoman pada kaidah evaluasi yang ditetapkan pemerintah, yaitu penilaian sikap mental, sikap sosial, pengetahuan, keterampilan, pengayaan, dan pembelajaran remedial. Aspek penilaian menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Hal ini sangat bermanfaat bagi guru dan siswa, seperti menilai hasil belajar berdasarkan dari hasil penilaian, dan penilaian sebagai data untuk menghasilkan penjelasan atas perolehan keterampilan penilaian peserta didik.

## **2. Kontribusi Supervisor Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Pecangaan.**

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumen yang dilakukan oleh penulis, maka dimungkinkan untuk memberikan data tentang peran pengawas dalam pembelajaran pada pendidikan agama Islam di SMP N 2 Pecangaan. Berdasarkan pemaparan bapak Agung Tri Hariyanto selaku kepala sekolah dan supervisor sekolah di SMPN 2 Pecangaan bahwa peran supervisor terhadap pembelajaran pendidikan Agama Islam yaitu membina, membimbing, monitoring, dalam kegiatan keagamaan.

Secara umum supervisor mempunyai peran dalam beberapa aspek yaitu:

### **a. Koordinator**

Sebagai supervisor selalu mengkoordinir semua kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Pecangaan. Hal ini untuk memastikan semua kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran Agama Islam berjalan dengan lancar. Salah satu kegiatan supervisor mengkoordinir guru adalah memastikan seluruh kesiapan akademik, seperti pengecekan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan pengecekan RPP maka supervisor sudah mengkoordinir guru dengan baik dan benar (Agung Tri Hariyanto, Kepala Sekolah dan Supervisor Sekolah SMPN 2 Pecangaan, 10 Juni 2021, Wawancara Langsung, 10:00). Adapun bukti wawancara terdapat pada *lampiran 5*.

### **b. Konsultan.**

Salah satu kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai supervisor adalah sebagai konsultan dimana seorang supervisor menjadi tempat untuk mengadukan masalah yang dialami oleh seorang guru ketika mengajar. Selain itu supervisor sebagai konsultan mengenai masalah pembuatan soal baik soal UAS maupun UTS dan masalah pendidikan yang setiap tahunnya berubah dan berkembang (Agung Tri Hariyanto, Kepala Sekolah dan Supervisor Sekolah SMPN 2 Pecangaan, 10 Juni 2021, Wawancara Langsung, 10:00).

c. Pemimpin Kelompok

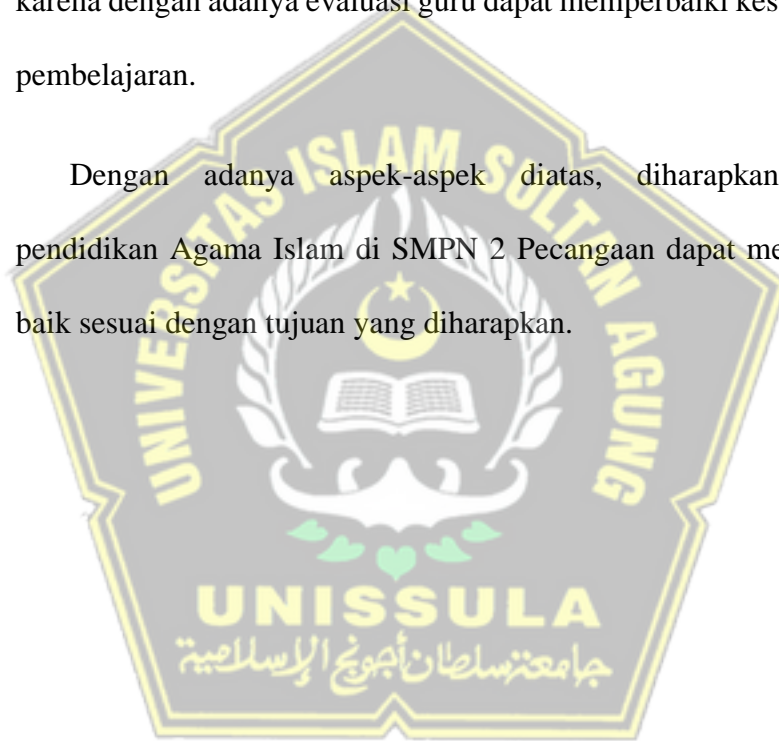
Supervisor dikenal sebagai pemimpin dari suatu organisasi, sehingga pemimpin perlu mengetahui segala hal tentang anggota organisasi tersebut. Menurut wawancara dengan (Kepala Sekolah dan Supervisor di SMPN 2 Pecangaan, 10 Juni 2021, 10:00) bapak Agung Tri Hariyanto bahwa salah satu tugas seorang pemimpin kelompok adalah :

- 1) Manajerial, adalah segala hal yang berkaitan dengan penyusunan rencana pembelajaran.
- 2) Memotivasi anggota supaya dapat mengajar dengan baik dan benar.
- 3) Membina staff agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien.
- 4) Menjadi penggerak yang baik.
- 5) Menjadi wakil dalam membina hubungan dengan pihak luar.

d. Evaluator

Berdasarkan data yang didapatkan dilapangan penilaian yang dilakukan oleh supervisor diantaranya mengadakan evaluasi setiap semester satu kali, terkait kekurangan pengajar, pemantauan guru setiap semester dua kali, terkait pengajar yang salah tidak langsung diingatkan melaikan diingatkan secara keseluruhan dalam rapat guru disetiap bulan. Evaluasi sangat peting, karena dengan adanya evaluasi guru dapat memperbaiki kesalahan pada saat pembelajaran.

Dengan adanya aspek-aspek diatas, diharapkan pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Pecangaan dapat meningkat dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.



## **BAB IV**

### **ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, ANALISIS KONTRIBUSI SUPERVISOR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, ANALISIS PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT SUPERVISOR DI SMP NEGERI 2 PECANGAAN**

Setelah melakukan penelitian di SMPN 2 Pecangaan, peneliti menyajikan data berupa narasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumen. Dalam bab ini peneliti menganalisis peran kepala sekolah dalam berjalannya pembelajaran pendidikan Agama Islam. Disesuaikan data di lapangan menunjukkan bahwa peran supervisor sangat besar pengaruhnya terhadap pendidikan pembelajaran Agama Islam. Hal ini dapat ditunjukkan dengan terlaksananya berbagai aspek peran supervisor.

#### **A. Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Pecangaan**

Pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Pecangaan terdapat tiga aspek, antara lain input yang berkaitan dengan materi pembelajaran, proses belajar mengajar yang berkaitan dengan media pembelajaran, dan output yang berkaitan dengan nilai. Penjelasan dari ketiga aspek tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Segi Input**

Dari segi input terkait materi pembelajaran, pendidikan pembelajaran Agama Islam di SMPN 2 Pecangaan sudah mencapai tujuan yang di inginkan, hal tersebut berdasarkan KTSP dan KURTIAS, sehingga siswa dapat proaktif

dalam proses pembelajaran dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan menggunakan materi dan metode yang sesuai. dengan menggunakan materi dan metode yang sesuai siswa akan mudah memahami materi pembelajaran.

## 2. Segi Proses Belajar Mengajar

Dilihat dari segi proses belajar mengajar yang mana berkaitan dengan media pembelajaran, tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam akan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan membantu guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Guru yang tidak bisa memanfaatkan media pembelajaran akan membuat siswa dan guru kesulitan dalam proses pembelajaran.

Di SMP N 2 Pecangaan memiliki sarana prasarana yang mendukung media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran yang memumpuni maka proses pembelajaran pendidikan Agama Islam akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

## 3. Segi Nilai

Pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Pecangaan dapat dilihat dari segi nilai yang didalamnya mencakup sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, keterampilan, pembelajaran remedial, dan pembelajaran pengayaan. Dengan adanya penilaian maka akan bermanfaat bagi guru dan siswa, manfaatnya antara lain yaitu : penilaian menjadi tolak ukur pencapaian



pembelajaran, penilaian bisa menjadi bahan dasar pembelajaran, penilaian bisa digunakan data untuk penulisan deskripsi pencapaian belajar kedepan.

Maka pendidik yang baik adalah pendidik yang selalu melakukan penilaian dalam setiap pembelajaran dan selalu mengintopeksi hasil dari kinerja dalam pelaksanaan pembelajarannya.

## **B. Analisis Kontribusi Supervisor Pendidikan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Pecangaan**

Kontribusi supervisor pendidikan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Pecangaan dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu :

### **1. Koordinator**

Menurut saya, supervisor pendidikan di SMP N 2 Pecangaan berperan dalam koordinasi dengan baik. Supervisor berpartisipasi langsung dalam semua kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan Agama Islam. Supervisor yang baik adalah yang selalu mendampingi dan mengawasi semua kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan Agama Islam, hal ini telah dilakukan di SMP N 2 Pecangaan. Dalam segala kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan Agama Islam, supervisor selalu terlibat dan selalu membimbing guru pendidikan Agama Islam.

### **2. Konsultan**

Peran seorang supervisor pendidikan adalah sebagai konselor atau konsultan, yang merupakan bagian dari sistem pendidikan sekolah dalam

kegiatan konseling dan berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Oleh karena itu, supervisor pendidikan di SMP N 2 Pecangaan sangat efektif dalam melaksanakan program konsultan. Supervisor pendidikan dalam melaksanakan konseling di SMP N 2 Pecangaan, berasaskan kekeluargaan, saling menghormati, membimbing menjaga keharmonisan antara supervisor dan guru yang di supervisi, sehingga tercipta hubungan yang positif dan saling menguntungkan antara keduanya.

### 3. Pemimpin Kelompok

Sesuai dengan pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 yang menerangkan bahwa sebagai kepala sekolah, ia bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Dengan memberikan motivasi, bimbingan, ikut serta dalam penyusunan rencana kurikulum, dan membina hubungan dengan pihak luar sebagai perwakilan pemimpin kelompok (supervisor) dapat membantu guru dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Segala kebijakan yang berkaitan dengan pembelajaran ada di tangan supervisor, maka supervisor harus memiliki kepribadian yang baik dan mampu mengambil keputusan yang tepat agar pembelajaran yang diinginkan berjalan dengan lancar.

### 4. Evaluator

Tujuan evaluasi adalah untuk meninjau nilai atau kesesuaian objek yang dievaluasi, kemudian evaluasi akan mengubah hal-hal yang tidak sesuai menjadi sesuai, dan hal-hal yang sebelumnya dinilai buruk terbukti berubah menjadi baik.

Pelaksanaan program evaluasi yang teratur dan terencana di SMP N 2 Pecangaan membuktikan bahwa program evaluasi pendidikan sangat penting, dari evaluasi tersebut dapat diketahui bahwa harapan dapat membawa manfaat bagi proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Pecangaan. Melalui evaluasi semua mata pelajaran yang direncanakan dapat ditingkatkan lebih baik lagi, selain itu evaluasi sangat berpengaruh dalam peningkatan pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Pecangaan. Dengan evaluasi yang teratur dan terencana maka akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

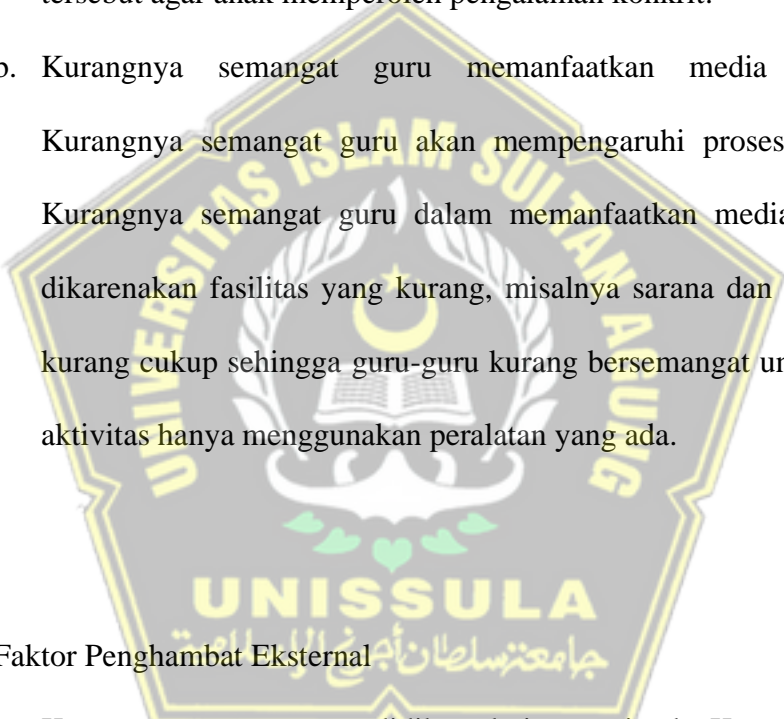
### **C. Analisis Pendukung dan Penghambat Supervisor di SMP Negeri 2 Pecangaan**

Dalam pelaksanaan supervisi terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat supervisor internal dan eksternal yaitu :

#### **1. Faktor Pendukung Internal**

- a. Faktor media. Dengan adanya media yang memadai dapat memicu kepala sekolah untuk meningkatkan kreativitas guru.

- b. Adanya sikap pengertian dan menghargai kedudukan kepala sekolah. Walaupun kepala sekolah secara formal diangkat sebagai pemimpin di sekolah tetapi dalam menjalankan kepemimpinannya tidak otoriter. Tetapi berdasarkan kepemimpinan yang demokratis. Komunikasi dengan guru lebih banyak dibangun atas dasar komunikasi yang lebih bersifat informal ketimbang komunikasi formal. Kondisi hubungan seperti ini sangat mendukung pelaksanaan supervisi pengajaran jika dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
2. Faktor Pendukung Eksternal
- a. Adanya pelatihan Kelompok Kerja Guru (KKG). KKG merupakan suatu organisasi profesi guru yang bersifat struktural yang dibentuk oleh guru-guru di suatu wilayah atau gugus sekolah sebagai wahana untuk saling bertukar pengalaman guna meningkatkan kemampuan guru dan memperbaiki kualitas pembelajaran.
- b. Seminar dalam peningkatan kreativitas guru memanfaatkan media pembelajaran. Kegiatan seminar dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan guru dalam meningkatkan kreativitas memanfaatkan media pembelajaran. Dengan seminar segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan pada sebagian personalia yang bekerja akan meningkatkan pertumbuhan dan kualitas guru.
3. Faktor Penghambat Internal

- 
- a. Keterbatasan kemampuan guru dalam mengaplikasikan bahan ajar melalui metode maupun media pembelajaran yang ada. Keterbatasan kemampuan dalam mengaplikasikan bahan ajar, baik melalui metode ataupun media juga mempengaruhi proses pembelajaran. Selain menyajikan, guru dituntut untuk bisa membuat, mengarahkan dan menjelaskan dari media tersebut agar anak memperoleh pengalaman konkrit.
  - b. Kurangnya semangat guru memanfaatkan media pembelajaran. Kurangnya semangat guru akan mempengaruhi proses pembelajaran. Kurangnya semangat guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dikarenakan fasilitas yang kurang, misalnya sarana dan prasarana yang kurang cukup sehingga guru-guru kurang bersemangat untuk melakukan aktivitas hanya menggunakan peralatan yang ada.
4. Faktor Penghambat Eksternal
- a. Kurangnya anggaran pendidikan dari pemerintah. Kurangnya anggaran pendidikan pemerintah berpengaruh terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang saya lakukan, penulis dapat menarik kesimpulan tentang peran supervisor dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Pecangaan.

1. Pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Pecangaan sudah sesuai dengan harapan, hal ini tercermin dari proses pembelajaran dan hasil belajar, salah satunya adalah kebiasaan ibadah yang akan menjadi karakter siswa yang lebih baik, dengan pembelajaran yang baik, khususnya pembelajaran pendidikan Agama Islam yang akan membuat siswa, walinya dan masyarakat sekitar sekolah mempercayai lembaga pendidikan tersebut, dan keyakinan tersebut akan membantu sekolah dalam melaksanakan pendidikan.
2. Peran supervisor sangat penting untuk pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Pecangaan, diantaranya :

- a. Pengawas sekolah

Pengawas sekolah selalu memberikan pelatihan dan bimbingan dalam bentuk individu maupun klasikal, serta mengadakan pertemuan MGMPAI untuk membimbing pembelajaran pendidikan Agama Islam, yang semuanya akan berdampak positif pada mutu pendidikan Agama Islam.

b. Kepala sekolah

Dengan langsung menjadi supervisor pembelajaran pendidikan Agama Islam, dengan membimbing dan mengajar guru dalam sistem kekeluargaan, menciptakan lingkungan yang harmonis antara kepala sekolah dan guru pendidikan Agama Islam akan mempengaruhi mutu pendidikan Agama Islam.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada pengawas sekolah, peran pengawas sekolah harus dapat mempertimbangkan hal-hal berikut :
  - a. Meningkatkan kepedualian dan perhatian pengawas sekolah terutama tanggungjawab dan tanggungjawabnya sebagai pengawas sekolah dalam organisasi sekolah yang dipimpinnya.
  - b. Melaksanakan rencana bimbingan belajar yang berkesinambungan bagi seluruh guru PAI, serta melakukan supervisi dan evaluasi terhadap rencana bimbingan belajar, terutama bagi guru yang tidak memberikan hasil yang baik.

## 2. Kepada kepala sekolah

Sebagai manajer yang bertanggungjawab atas keberhasilan pendidikan sekolah dibawah kepemimpinannya, kepala sekolah harus dapat mempertimbangkan hal-hal berikut :

- a. Kepala sekolah harus mau melakukan penilaian diri dengan mendengarkan secara mendalam terhadap saran, pendapat dan kritik bawahannya dalam rangka meningkatkan etika profesi seluruh insan sekolah, khususnya guru PAI. Ada banyak cara untuk melakukan ini, seperti dalam rapat, melalui kuisisioner, dll.
- b. Dengan menciptakan lingkungan sekolah yang baik, meningkatkan sikap positif guru pendidikan Agama Islam terhadap proses pembelajaran memerlukan dorongan dari kepala sekolah dan orang lain. Dengan terciptanya lingkungan sekolah yang baik, saya berharap para guru lebih positif dalam proses pembelajaran.

## 3. Guru pendidikan agama Islam

Guru pendidikan Agama Islam adalah orang yang bertanggungjawab atas segala aspek yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran Agama Islam, sehingga harus mempertimbangkan hal-hal berikut :

- a. Meningkatkan profesionalisme guru dalam pendidikan Agama Islam dan pembelajaran dalam pengelolaan kelas, pengelolaan siswa, dan pengelolaan media pembelajaran, yang akan berdampak pada tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan Agama Islam.



- b. Menggunakan sumber belajar secara efektif dan efisien, serta selalu mengembangkan kreativitas guru dan siswa secara positif dan terarah.



## DAFTAR PUSTAKA

- E. Mulyasa, (2018). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmad, R. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aron , E. G. (2015, April 01). *Karakteristik Pendidikan Agama Islam*. Diambil kembali dari Khazanah Islam: <https://gemilangelyasar.blogspot.com/2015/04/normal-0-false-false-false-in-x-none-ar.html?m=1>
- Asf, J., & Mustofa, S. (2013). *Supervisi Pendidikan*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Asy'ari, M. K. (2014). Metode Pendidikan Islam. *QATHRUNA*, 1(1), 193-205.
- Bajry, U. S. (2017). *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Jogja: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Z. (2014). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. (2002). *Metodologi Pendidikan Agama Islam* . Jakarta.
- Departemen Agama RI. (2010). *ALHIDAYAH*. Jakarta: Kaya Ilmu, Kaya Hati.
- Dimiyati, & mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran* . Yogyakarta: Rineka Cipta.
- DT.Kependidikan, DJPM Kependidikan. (2008). Metode dan Teknik Supervisi.
- Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Penjaminan Mutu*, 3(1), 31-42.

- Hadeli. (2006). *Metode Penelitian Kependidikan* . Ciputat: Quantum Teaching.
- Hartoyo. (2006). *Supervisi Pendidikan Mewujudkan Sekolah Efektif dalam Kerangka Manajemen Berbasis Sekolah* . Semarang: Pelita Insan.
- kurniawan, D., Dwikurnaningsih, Y., & Sulasmono, B. S. (2018). Evaluasi Program Supervisi Akademik di PAUD Swasta. *Manajemen Pendidikan*, 5(02), 107-123.
- Lubis, R. (2013). Peranan dan Fungsi Manajemen Kepala Sekolah. *darul 'Ilmi*, 01(02), 153-164.
- Mahmud, A. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, A., & Andayani, D. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masitoh, S. (2014, Oktober Selasa). *Kurikulum Inti Dan Kurikulum Lokal*. Diambil kembali dari Manjaddawajada: <http://itohkhalifah.blogspot.com/2014/10/makalah-kurikulum-inti-dan-kurikulum.html>
- Mulimin. (2012). *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Nu'man\_Guide. (2012, Oktober Jumat). *Dasar Ideal dan dasar pelaksanaan pendidikan islam*. Diambil kembali dari <http://maribelajar14.blogspot.com/2012/10/dasar-ideal-dan-dasar-pelaksanaan.html>.
- Prabowo, S., & Yoga , D. S. (2016). Supervisi Kunjungan Kelas Sebagai Upaya Membina Profesional Guru SLTP/SLTA. *Sosial Humaniora*, 9(1), 96-133.

- Rahman, A. (2012). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN ISLAM - TINJAUAN EPISTEMOLOGI DAN ISI - MATERI. *Jurnal Eksis*, 8(1), 2053-2059.
- Sayuti, F. (2016). Peran Sekolah Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *Fikrotuna*, 3(1).
- Sisdiknas. (t.thn.). *Sistem Pendidikan Nasional*. Wipress.
- Sudjana, N., & Ibrahim. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru .
- Supranto. (2012). *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tafsir, A. (2006). *Filsafat Pendidikan Islami Intergasi Jasmani, Ruhani Memanusiakan Mansusia* (1 ed.). Bnadung: Remaja Rosdakarya.
- Trisianto. (t.thn.). Diambil kembali dari <https://stewabelajar.gnomio.com/>
- Wahyudin. (2016). Fungsi Pendidikan Islam Dalam Hidup Dan Kehidupan Manusia. *Inspiratif Pendidikan* , 399-415.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zahroh, A. (2015). *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: Yrama Widya.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi

No	Nama	Jabatan
1	Agung Tri Hariyanto, S.Pd	Kepala sekolah
2	Edi Budi Sulistiyono, S.Pd	Wakil kepala sekolah
3	Muh. Ufik Roman, M.Pd	Bendahara
4	Aspari, S.Ds	Kepala ur. kesiswaan
5	Nanik Whatini, S.Pd	Kepala perpustakaan

Lampiran 2. Data Sarana dan Prasarana

No.	Uraian	Jumlah
1	Ruang kelas	22
2	Ruang lab	3
3	Ruang perpus	2
	<b>Total</b>	27

Lampiran 3. Data Guru

No.	Kode	Nama / NIP	Ijasah	sertifikasi	Gol/ Ruang	Tugas pokok mapel dan Tugas Lain yang Dihargai dg Jampel
1	A	Agus Awaluddin,S.Pd,M.M,M.Pd	S2 / Menej. Pdk	BK	IV/b	
		19660818 199003 1 011	S2 / MM			
2	B	Sri Rahayuningsih,S.Pd., M.Pd	S1 / BK	BK	IV/a	Layanan B Kelas
		19651002 198902 2 003	S2 / Menej. Pdk			Layanan B Individual
						PAI
3	C	Heru Setiyani	D3 / Sejarah	IPS	IV/a	IPS
		19651031 198903 2 008				PKn
4	D	Tri Agus Supriyanto	D2 / Ket. Teknik	Keterampilan	IV/a	Prakarya
		19610828 198601 1 001				
5	E	Wahyu Widayati, S.Pd.Ina	S1 / B. Indonesia	B. Indonesia	IV/a	B. Indonesia
		19660219 198703 2 006				
6	F	Budiarti, S.Pd.	S1 / PJKR	Penjaskes	IV/a	Penjasorkes
		19650226 198902 2 002				
7	G	Aspari, S.Ds.	S1 / Desain Seni	Seni Budaya	IV/a	Seni Budaya
		19660602 199003 1 008				
8	H	Edi Budi Sulistiyono, S.Pd	S1 / B. Inggris	B. Inggris	IV/a	Bhs. Inggris
		19690930 199702 1 002				

9	I	Kasrani, S.Pd.Mat	S1 / Matematika	Matematika	IV/b	Matematika
		19680912 199203 1 008				
10	J	Sri Mi'atun, S.Pd.Ing	S1 / B. Inggris	Bhs. Inggris	IV/a	Bhs. Inggris
		19680816 199412 2 002				
11	K	Murdi, S.Pd	S1 / Penjas	Penjasorkes	III/d	Penjasorkes
		19681108 200401 1 001				B. Jawa
12	L	Mastiah, S.Pd	S1 / Ekonomi	IPS	IV/a	IPS
		19730307 200401 2 001				PKn
13	M	Kastufar, S.Pd.	S1 / BK	IPA	IV/a	IPA
		19631015 198501 1 003				
14	N	Puji Astuti, S.Pd., M.Pd	S1 / BK	BK	IV/b	Layanan B. Kelas
		19620402 198201 2 006	S2 / Menej. Pdk			Layanan B. Individual
						PKn
						Seni Budaya
15	O	Dra. Solikhati	S1 / Geografi	IPS	IV/a	IPS
		19660314 199512 2 001				PKn
16	P	Titin Sulistyowati, S.Pd	S1 / Biologi	IPA	IV/a	IPA
		19680824 200501 2 008				
17	Q	Yuniati, S.Pd., M.Pd	S1 / BK	BK	IV/a	Layanan B. Kelas
		19690614 200501 2 008	S2 / Menej. Pdk			Layanan B. Individual
						Seni Budaya

18	R	Harmoko, S.Pd	S1 / Elektro	TIK	III/d	B TIK
		19660715 200501 1 003				Matematika
19	S	Paijan, M.Pd	S2 / Fisika	IPA	III/d	IPA
		19741022 200604 1 010				
20	T	Ninik Bisyarotuddin, S.Si	S1 / Sains	Matematika	III/d	Matematika
		19761223 200604 2 003				
21	V	Miftahul Huda, S.Pd	S1 / IPA	IPA	III/c	IPA
		19740705 200604 1 019				
22	W	Sri Muji Lestari, S.Pd	S1 / PKn	PKn	III/c	PKn
		19710114 200604 2 018				
23	X	Nanik Whatini, S.Pd	S1 / Geografi	IPS	III/c	IPS
		19730813 200604 2 014				PKn
24	Y	Heni Astuti, S.Pd	S1 / B. Indonesia	B. Indonesia	III/c	B. Indonesia
		19770801 200701 2 012				
25	Z	Dra. Maryati	S1 / PPKn	PKn	III/c	PKn
		19640705 200701 2 009				
26	Aa	Nor Rofi' Ratna Farida, S.Pd.	S1 / B. Inggris	Bhs. Inggris	III/d	Bhs. Inggris
		19770527 200701 2 009				
27	Bb	Zuliati, S.Pd.	S1 / PKK	Keterampilan	III/b	Prakarya
		19770610200902 2 005				
28	Cc	Muh. Ufik Rohman, M.Pd.	S2 / B. Jawa	Bhs. Jawa	III/b	B. Jawa
		19810610 200902 1 005				PAI
29	Dd	Uswatun Hasanah, S.Pd.I.	S1 / PAI	PAI	III/b	PAI



		19810423 200902 2 003				
30	Ee	Anis Rahmawati, M.Pd	S1 / Matematika	Matematika	III/b	Matematika
		19870530 201001 2 017				
31	Ff	Suroso, S,Pd, M.Pd	S1 / BK	BK	IV/b	Layanan B. Kelas
		19620812 198501 1 006	S2 / Menej. Pdk			Layanan B. Individual PAI
32	Gg	Aliatar Rofiah,S.Pd.,M.Pd	S1 / BK	BK	IV/b	Layanan B. Kelas
		19660903 198806 2 001	S2 / Menej. Pdk			Layanan B. Individual Seni Budaya
33	Hh	Rifanah, S.Pd.	S1 / B. Indonesia	B. Indonesia	III/a	B. Indonesia
		19800519 201406 2 003				
34	Ii	Anik Fitri Andari, S.Pd.	S1 / B. Inggris	B. Inggris	III/a	Bhs. Inggris
		19800910 201406 2 001				B. Indonesia
35	Jj	Dwi Rubiyanto, S.Kom	S1 / Komputer	TIK	III/c	Seni Budaya
		19820309 200902 1 003				B TIK
36	Kk	Siti Masyuni, S.Pd	S1 / B. Indonesia	B. Indonesia	IV/a	B. Indonesia
		19690525 199702 2 003				B. Jawa

37	Ll	Hasan Anwar, S.Pd.	S1 / B . Inggris			Bhs. Inggris
						B. Indonesia
38	Mm	Dina Sabtiana, S.Pd	S1 / B. Indonesia			B. Indonesia
39	Nn	M. Luthfil Anshori, S.Pd	S1 / B. Jawa			B. Jawa
40	Oo	Herny Meiliyanti,S.Pd				IPA
			S1 / Fisika			Matematika
41	Pp	Rulih Farikhah, S.Pd	S1 / Matematika			Matematika
42	Qq	Saifin Nuha Syukron, S.Pd	S1 / PJKR			Penjasorkes
43	Rr	Ning Badriyah Nihayati, S.Pd.I	S1 / PAI			PAI

Lampiran 4. Jumlah Siswa

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 7	L	159	282
		P	123	
2	Kelas 8	L	124	246
		P	122	
3	Kelas 9	L	129	270
		P	141	

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah</b>	: SMPN 2 PECANGAAN
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
<b>Materi Pelajaran</b>	: Iman Kepada Qada' dan Qadar
<b>Kelas/Semester</b>	: IX/2
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 X Pertemuan (3 Jam Pelajaran)

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Melalui Metode Pembelajaran ilmiah dan Think Pair Share Peserta didik dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian, qada' dan qadar dengan benar.
2. Menunjukkan dalil iman kepada qada' dan qadar dengan benar.
3. Menyebutkan macam-macam takdir dengan benar,

#### **B. Kegiatan Pembelajaran**

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Alquran surah/ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yang meliputi: penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.
2. Peserta didik secara bersama-sama membaca ayat-ayat Alquran pilihan terutama terkait dengan materi pembelajaran (Q.S. Ar-Ra'du: 11 dan Q.S. Al-A'raf: 34) dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
3. Peserta didik menyimak uraian singkat dari guru tentang berbagai fenomena tentang kisah inspiratif yang berkaitan qada dan qadar seperti yang ditayangkan melalui film/video. Peserta didik dalam kelompok menuliskan pertanyaan-

pertanyaan terkait dengan beriman kepada qada dan qadar, menyangkut pengertian, macam-macam takdir, Pertanyaan-pertanyaan tersebut ditulis pada kertas-kertas kecil atau *post it*.

4. Peserta didik berdiskusi untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang didapat oleh kelompoknya masing-masing. Peserta didik merumuskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang didapat oleh kelompoknya masing-masing. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kepada anggota kelompok lain dengan cara saling berkunjung. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kepadakelompok lain.
5. Guru melakukan penilaian dengan tes lisan dan pemberian penugasan. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa lalu mengucapkan salam penutup.

### **C. Penilaian**

1. Pengetahuan dapat dilakukan dengan lisan dan penugasan
2. Sikap dapat dilakukan observasi pada jurnal pembelajaran
3. Keterampilan dapat dilakukan dengan praktik.

Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Pecangaan

Hari/Tanggal : Kamis 10 Juni 2021

Tempat : Ruang Guru SMP Negeri 2 Pecangaan

No.	Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Sejarah berdiri dan letak geografis sekolah	✓	
2	Struktur organisasi	✓	
3	Data guru	✓	
4	Data peserta didik	✓	
5	RPP	✓	

## Lampiran 7. Catatan Lapangan

### Catatan Lapangan

Narasumber

Nama : Agung Tri Hariyanto, S.Pd

Hari/Tanggal : Kamis 10 Juni 2021

Tempat : SMP Negeri 2 Pecangaan

Jabatan : Kepala Sekolah

1. Bagaimana pendapat anda terhadap proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Pecangaan?
2. Faktor apasajakah yang mempengaruhi lancarnya proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Pecangaan?
3. Seberapa pentingkah pelaksanaan supervisi pendidikan di SMP Negeri 2 Pecangaan?
4. Apakah pelaksanaan supervisi pendidikan di SMP Negeri 2 Pecangaan sudah mencapai tujuan yang diinginkan?
5. Peran apa sajakah yang anda lakukan sebagai supervisor didalam pengawasan pembelajaran di SMP Negeri 2 Pecangaan?
6. Program apa sajakah yang anda lakukan dalam mencapai tujuan sebagai supervisor?
7. Kapanakah supervisi pendidikan dilakukan?
8. Tahapan apa saja yang anda lakukan dalam melakukan supervisi pendidikan?
9. Adakah pendekatan khusus yang anda lakukan didalam melaksanakan supervisi agar proses pembelajaran agama Islam berjalan seperti yang diinginkan?
10. Tahapan apa saja yang anda lakukan didalam melakukan supervisi pendidikan?



## Catatan Lapangan

Narasumber

Nama : Uswatun Hasanah, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Rabu 9 Juni 2021

Tempat : Ruang Guru di SMP Negeri 2 Pecangaan

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana proses berjalannya pembelajaran agama Islam di SMP Negeri 2 Pecangaan?
2. Kendala apa saja yang anda rasakan dalam proses belajar mengajar?
3. Apakah pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan sesuai rencana yang sudah digariskan?
4. Seberapa pentingkah kegiatan supervisi bagi anda?
5. Adakah dampak yang anda rasakan selama pelaksanaan supervisi pendidikan?
6. Apakah ada manfaat yang anda rasakan selama melakukan supervisi pendidikan?
7. Apakah pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan instruksi dari supervisor?
8. Adakah keterlibatan peran supervisor di dalam menyusun rencana pembelajaran?
9. Apakah pelaksanaan supervisi pendidikan di SMP Negeri 2 Pecangaan sudah mencapai tujuan yang diinginkan?
10. Apa sajakah persiapan yang harus anda siapkan pada saat berlangsungnya kegiatan supervisi pendidikan?



Lampiran 8. Dokumentasi Lapangan



Lampiran 9. Surat Keterangan Observasi



**PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SMP NEGERI 2 PECANGAAN**  
Jalan Raya Kudus – Jepara Telepon ( 0291 ) 755246

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor :423.1 /201 / 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AGUNG TRI HARIYANTO, S.Pd.  
NIP : 19671218 199802 1 002  
Pangkat / Golongan : Pembina / IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Pecangaan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

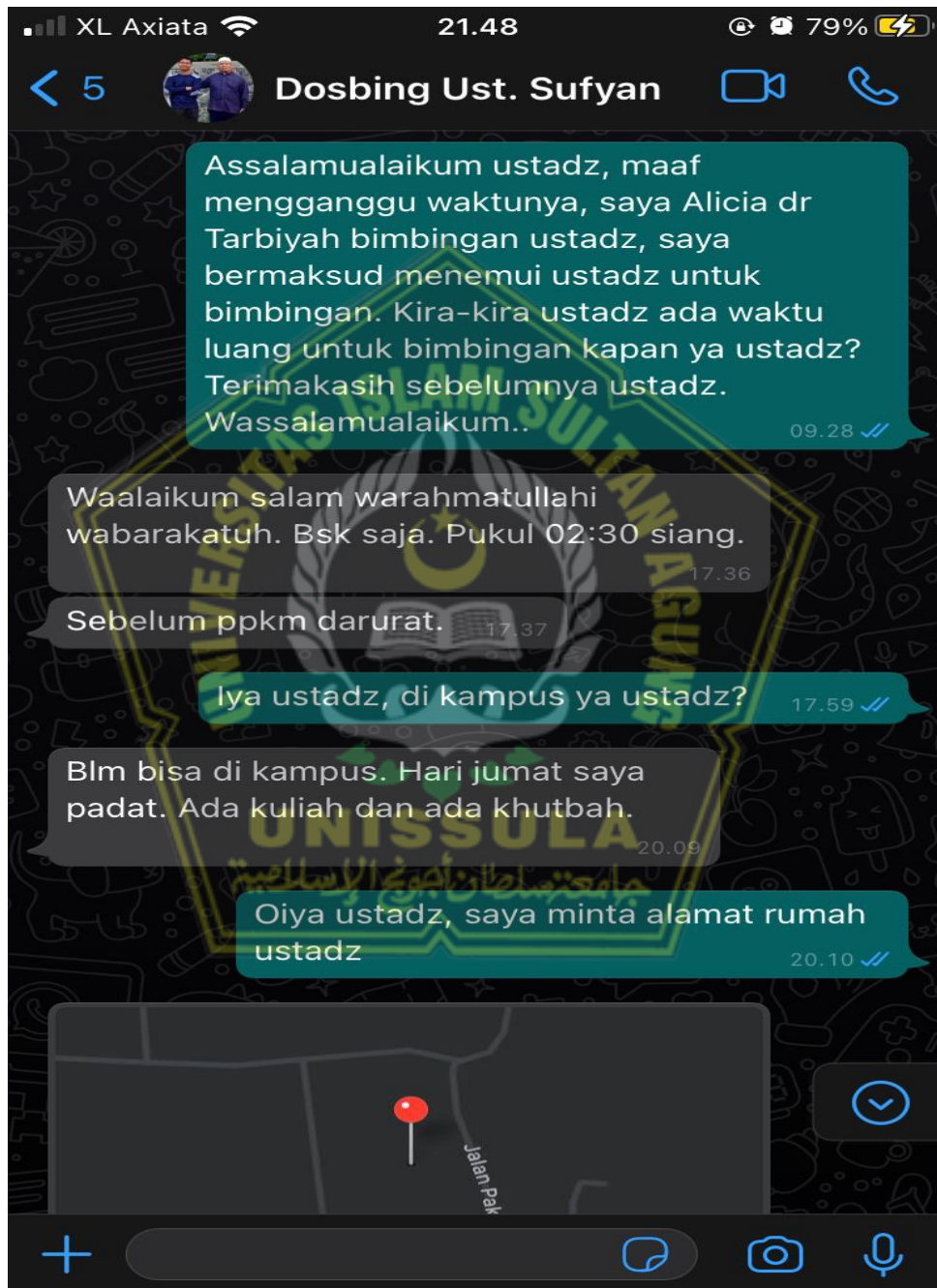
Nama : ALICIA AURILLY SOEHARJO PUTRI  
NIM : 31501700028  
Program Studi : Tarbiyah  
Fakultas : Fakultas Agama Islam ( FAI )  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Sultan Agung  
( UNISSULA )

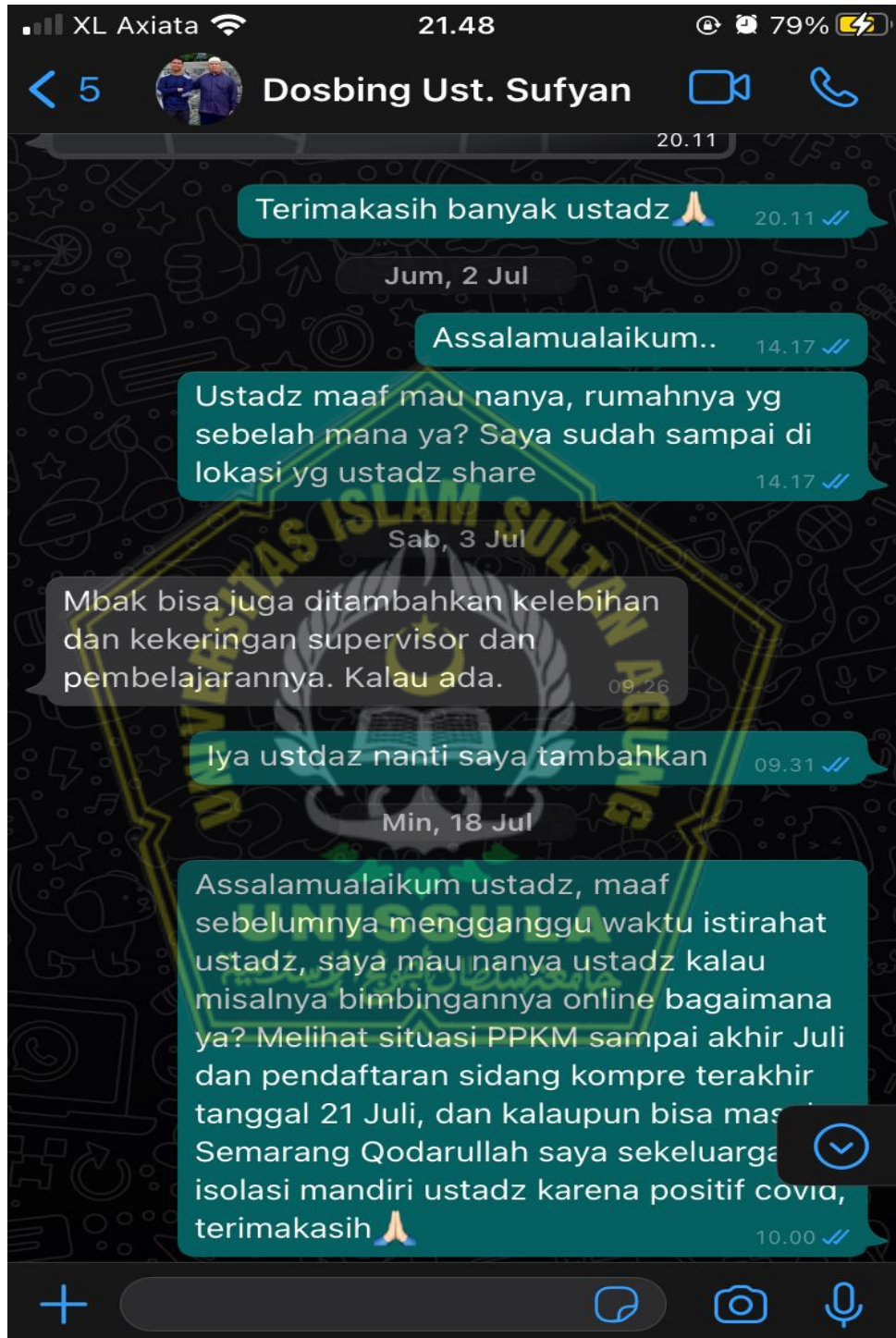
Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Agama Islam Nomor : B0278/B.1/SA-FAI/IV/2021, tanggal 7 April 2021, Hal Permohonan Ijin Penelitian , maka yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Pecangaan guna penyusunan skripsi yang berjudul : **KONTRIBUSI SUPERVISOR PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN PAI.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pecangaan, 29 Juli 2021  
Kepala Sekolah  
  
AGUNG TRI HARIYANTO, S.Pd.  
NIP. 19671218 199802 1 002

Lampiran 10. Buku Bimbingan






< 10  Dosbing Ust. Sufya...  

isolasi mandiri ustadz karena positif covid,  
terimakasih 🙏 10.00 ✓✓

Waalaikum salam warahmatullahi  
wabarakatuh. Sudah selesai belum?  
10.25

Qadarullah saya lagi tipes. Semoga Allah  
menjaga dan menyehatkan kita semua.  
10.26

 skripsi alicia bab 1 2 3 4 5  
revisi.docx  
44 halaman · 132 KB · docx 11.51 ✓✓

Insyaa Allah sudah ustadz, mohon  
bantuannya ya ustadz 🙏 11.52 ✓✓

**Dosbing Ust. Sufyan Sauri**  
Qadarullah saya lagi tipes. Semoga Allah  
menjaga dan menyehatkan kita semua.  
Aamiin Ya Allah 11.53 ✓✓

Sudah cukup. Saya juga lagi sakit tipes.  
Doa nya semoga cepat sembuh. 12.03

Alhamdulillah, terimakasih banyak ustadz  
12.06 ✓✓

Iya ustadz, Syafakallah 🙏 12.06 ✓✓